



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

BIPA 4



Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



Bahan Diploması Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

BIPA 4

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019

**Bahan Diplomas Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing
Sahabatku Indonesia
BIPA 4**

Pengarah

Dadang Sunendar

Penanggung Jawab

Emi Emilia

Penyelia

Dony Setiawan

Penulis

Roslia Arfanti, Putriasari

Penelaah

Helena Agustien, Junaiyah H.M., Marlina, Dony Setiawan, Eri Setyowati

Penyunting

Emma L.M. Nababan, Yolanda Putri Novytasari

Pewajah Sampul

Evelyn Ghozalli

Pewajah Isi

Andi Maytendri Matutu, Putriasari, Roslia Arfanti

Hak cipta © 2019

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Katalog dalam Terbitan

BB Arfanti, Roslia
499.218 Bahan Diplomas Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Sahabatku
24 Indonesia BIPA 4/ Roslia Arfanti dan Putriasari; Emma L.M. Nababan
ARF (penyunting). Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2019. v, 114
b hlm.; 25 cm

ISBN 978-602-437-955-1

ISBN (Nomor Jilid Lengkap: 978-602-437-951-3)

BAHASA INDONESIA - PELAJARAN UNTUK PENUTUR ASING BUKU
PELAJARAN

Kata Pengantar

Program bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) merupakan jembatan bagi warga dunia untuk mengenal dan memahami Indonesia. Untuk mewujudkan program BIPA yang berkualitas, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai lembaga pemerintah yang mengemban tugas melaksanakan diplomasi kebahasaan melalui pengembangan program BIPA, berperan memberikan fasilitasi bagi lembaga penyelenggara program BIPA serta pengajar dan pemelajar BIPA. Salah satu bagian dari fasilitasi tersebut adalah penyediaan bahan diplomasi bahasa Indonesia bagi penutur asing dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA.

Dalam kurun waktu tahun 2015—2018 Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) telah menerbitkan beragam bahan diplomasi bahasa Indonesia. Bahan yang diterbitkan secara berturut-turut adalah *Sahabatku Indonesia* tingkat A-1—C-2 (2015), *Sahabatku Indonesia untuk Anak Sekolah* tingkat A-1—C-2 (2016), *Sahabatku Indonesia* untuk Penutur Bahasa Inggris, Arab, dan Thailand tingkat A-1 (2017), dan *Sahabatku Indonesia: Memahami Indonesia Melalui Sastra* (2018). Bahan-bahan itu dimanfaatkan, antara lain, sebagai bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar BIPA dan lembaga penyelenggara program BIPA di dalam dan luar Indonesia, oleh pengajar BIPA yang ditugasi PPSDK dalam kegiatan Pengiriman Pengajar BIPA untuk Luar Negeri, serta oleh pemelajar BIPA sebagai bahan belajar mandiri.

Pada tahun 2019 PPSDK kembali menghasilkan bahan diplomasi bahasa Indonesia dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA yang dikelompokkan ke dalam empat seri bahan. Pengembangan bahan-bahan tersebut mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kursus dan Pelatihan BIPA yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 Tahun 2017. Keempat seri bahan itu adalah sebagai berikut.

- a. Bahan ajar BIPA untuk umum
Materi bahan ajar acuan yang bertajuk *Sahabatku Indonesia* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA umum tanpa batasan usia. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.
- b. Bahan ajar BIPA untuk pelajar
Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia untuk Pelajar* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA usia pelajar tingkat dasar dan menengah. Bahan ini memuat penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

- c. Bahan ajar BIPA berkonteks lokal Jakarta
Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia: Berbahasa Indonesia di Jakarta* tingkat BIPA 1 ini ditujukan bagi pemelajar umum tingkat BIPA 1. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum oleh masyarakat lokal di wilayah Jakarta yang diwarnai unsur budaya lokal Jakarta. Bahan ini selanjutnya akan dijadikan model dalam pengembangan bahan ajar BIPA berkonteks lokal daerah di seluruh Indonesia.
- d. Bahan pendukung pembelajaran BIPA dalam bentuk bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal dan nasional
Materi bahan pendukung pembelajaran BIPA ini ditujukan bagi pemelajar umum untuk tingkat tertentu. Bahan ini memuat materi pengayaan kemahiran membaca dengan teks-teks yang memuat unsur-unsur peradaban tingkat lokal Jakarta sebanyak 7 judul buku dan tingkat nasional sebanyak 7 judul buku. Bahan ini selanjutnya juga akan dijadikan model dalam pengembangan bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal daerah di seluruh Indonesia serta bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan nasional tentang keindonesiaan. Tajuk utama bahan ini adalah *Sahabatku Indonesia: Membaca Jakarta* dan *Sahabatku Indonesia: Membaca Indonesia* dengan subjudul berupa topik-topik tertentu yang secara umum mengangkat kearifan, keunikan, kekhasan, hingga kemajuan yang ada di tingkat lokal Jakarta dan di tingkat nasional.

Dengan telah dihasilkannya bahan-bahan tersebut, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para penulis dan penelaah. Atas capaian ini dan dedikasi pada tugas masing-masing, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala PPSDK, Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D., Kepala Bidang Diplomasia Kebahasaan, Dony Setiawan, M.Pd., beserta staf PPSDK yang telah melakukan analisis kebutuhan, merumuskan desain, dan menyusun bahan serta mengelola kegiatan Penyusunan Bahan Ajar BIPA tahun 2019 dengan baik. Terima kasih kami ucapkan pula kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan dan penerbitan bahan ajar ini.

Besar harapan kami, bahan diplomasi bahasa Indonesia ini dapat diterima dengan baik serta bermanfaat, baik secara khusus untuk meningkatkan dan menjamin mutu pembelajaran BIPA maupun secara umum untuk mendukung upaya diplomasi bahasa Indonesia.

Jakarta, 26 Desember 2019

Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.

PETA MATERI

Lingkup Kompetensi

Pemelajar mampu melaporkan hasil pengamatan atas peristiwa dan mengungkapkan gagasan dalam topik bidangnya, baik konkret maupun abstrak, dengan cukup lancar tanpa kendala yang mengganggu pemahaman mitra tutur.

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Kebahasaan	Wawasan Keindonesiaan
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
Profesi	<ol style="list-style-type: none"> Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan memberikan pendapat tentang profesi Mampu menciptakan teks eksposisi terkait profesi 	Mampu memahami pidato yang disampaikan dengan alur argumen yang kompleks dengan topik profesi	Mampu menyampaikan pendapat dalam pidato tentang profesi dengan tuturan yang spontan dan pelafalan yang jelas	Mampu memahami isi opini tentang profesi	Mampu menulis teks eksposisi yang berkaitan dengan topik profesi	Mampu menggunakan imbuhan <i>ter-</i> dan <i>ke-...-an</i>	Dalang
Surat Pembaca	<ol style="list-style-type: none"> Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan memberikan pendapat tentang surat pembaca Mampu menciptakan teks cerita yang berisi surat pembaca 	Mampu memahami diskusi yang kompleks dengan topik surat pembaca	Mampu menyampaikan pendapat dalam diskusi tentang tanggapan untuk surat pembaca dengan tuturan yang spontan dan pelafalan yang jelas	Mampu memahami isi artikel yang berkaitan dengan surat pembaca	Mampu menulis surat pembaca yang menekankan pandangan pribadi mengenai suatu peristiwa atau pengalaman	Mampu menggunakan ungkapan dalam berpendapat dan reduplikasi	Kesantunan dalam Menulis Surat Pembaca
Tempat Bersejarah	<ol style="list-style-type: none"> Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan memberikan informasi tentang 	Mampu menyimpulkan informasi dari berita tentang Museum Tsunami Aceh yang berasal dari media	Mampu menyampaikan deskripsi yang jelas dan terperinci mengenai tempat bersejarah di negara	Mampu memahami cerpen tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan di	Mampu menulis teks deskripsi terperinci mengenai tempat bersejarah di Indonesia	Mampu menggunakan imbuhan <i>meng-...-kan</i>	Pulau Doom, Papua

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Kebahasaan	Wawasan Keindonesiaan
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
	2. Mampu membuat tempat bersejarah di Indonesia	elektronik	pemelajar	Surabaya yang dikemukakan dalam bahasa yang sederhana		Menggunakan simile dan hiperbola	
Media dan Berita	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan memberikan informasi tentang suatu peristiwa 2. Mampu menciptakan esai mengenai pendidikan dengan memberi alasan untuk menyetujui atau menolak suatu pendapat tentang kebijakan sekolah	Mampu menyimpulkan informasi dari berita yang berasal dari media elektronik	Mampu menyampaikan pendapat mengenai solusi banjir berdasarkan kelemahan dan kelebihanannya	Mampu memahami isi artikel yang berkaitan dengan isu mutakhir tentang pendidikan	Mampu menulis esai mengenai pendidikan dengan memberi alasan untuk menyetujui atau menolak suatu pendapat tentang kebijakan sekolah	Mampu menggunakan konjungsi sebab akibat	Mari Berbahasa Indonesia
Hari Besar Nasional	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan memberikan informasi tentang hiburan. 2. Mampu menciptakan teks esai secara lisan dan tulis untuk mengemukakan	Mampu memahami film Indonesia berdurasi pendek yang beralur sederhana tentang R.A. Kartini	Mampu menyampaikan deskripsi yang jelas dan terperinci mengenai peringatan hari besar nasional di negara pemelajar	Mampu memahami isi teks diksi mengenai peringatan hari kemerdekaan Indonesia	Mampu menulis esai dengan memberi alasan untuk menyetujui atau menolak suatu pendapat mengenai peringatan hari besar nasional.	Mampu menggunakan majas metafora dan imbuhan <i>meng-...-i</i>	Hari Guru

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Kebahasaan	Wawasan Keindonesiaan
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
	pendapat terkait peringatan hari besar nasional						
Pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan memberikan informasi tentang pariwisata 2. Mampu menciptakan teks eksposisi secara lisan dan tulis terkait pariwisata 	Mampu menyimpulkan informasi dari berita yang berasal dari media elektronik	Mampu menyampaikan pendapat mengenai suatu dampak dari festival berdasarkan kelemahan dan kelebihan	Mampu memahami teks eksposisi tentang topik ekonomi pariwisata	Mampu menulis teks eksposisi tentang topik pariwisata	Mampu menggunakan kolokasi	Taman Nasional Bunaken
Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan memberikan informasi tentang kesehatan 2. Mampu menciptakan teks eksposisi secara lisan terkait kesehatan 	Mampu menyimpulkan informasi dari pidato mengenai olahraga untuk penderita asma	Mampu menyampaikan pendapat secara lisan dalam pidato dengan tuturan yang spontan dan pelafalan yang jelas	Mampu memahami isi teks eksposisi asma pada remaja	Mampu menulis esai eksposisi tentang olahraga bagi penderita lemah jantung	Mampu menggunakan kosa kata berkaitan dengan bidang kesehatan	Gurah
Cerita Rakyat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan memberikan informasi mengenai cerita 	Mampu memahami cerita dari cuplikan film cerita rakyat beralur sederhana	Mampu menceritakan kembali cerita rakyat dari negara tempat tinggal masing-masing	Mampu mengidentifikasi dan memahami cerita dan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita	Mampu menulis teks narasi cerita rakyat dari negara masing-masing.	Mampu menggunakan frase kompleks	Bawang Merah dan Bawang Putih

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Kebahasaan	Wawasan Keindonesiaan
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
	rakyat 2. Mampu menciptakan teks narasi lisan dan tulis terkait cerita rakyat			rakyat Danau Toba			
Lingkungan	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan memberikan pendapat tentang lingkungan 2. Mampu menciptakan teks eksposisi secara lisan dan tulis terkait lingkungan	Mampu memahami presentasi larangan penggunaan kantong plastik pada usaha retail dengan alur argumen	Mampu menyampaikan pendapat mengenai suatu isu yang berkata kelemahan dan kelebihan	Mampu memahami isi teks eksposisi	Mampu menulis teks eksposisi	Mampu menggunakan imbuhan <i>meng-...-kan</i>	Cara Membuat Tas dari Bungkus Kopi, Bantu Kurangi Limbah Plastik
Tokoh Nasional	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk berpidato 2. Mampu menciptakan teks ulang atau <i>recount</i> terkait tokoh nasional	Mampu memahami isi pidato	Mampu membuat dan mempraktikkan pidato sederhana	Mampu memahami isi teks <i>recount</i> baik lisan maupun tulisan	Mampu menulis teks <i>recount</i>	Mampu menggunakan idiom	Presiden Indonesia pertama

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Peta Materi	vi
Unit 1 Profesi	1
Unit 2 Surat Pembaca	15
Unit 3 Tempat Bersejarah	29
Unit 4 Media dan Berita	41
Unit 5 Hari Besar Nasional	55
Unit 6 Pariwisata	71
Unit 7 Kesehatan	81
Unit 8 Cerita Rakyat	93
Unit 9 Lingkungan	103
Unit 10 Tokoh Nasional	115
Daftar Pustaka	123
Penulis	125



UNIT 1

Profesi



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami pidato yang disampaikan dengan alur argumen yang kompleks dengan topik profesi;
2. menyampaikan pendapat dalam pidato dengan tuturan yang spontan dan pelafalan yang jelas;
3. memahami isi opini tentang profesi; dan
4. menulis teks eksposisi yang berkaitan dengan topik profesi.



Prakegiatan

Semua orang pasti punya cita-cita. Sejak dulu cita-citaku adalah menjadi dokter. Bagiku, dokter itu pekerjaan yang sangat mulia. Dokter dapat membantu banyak orang. Dokter mampu membantu menyembuhkan orang yang sakit.

Bagaimana dengan Anda? Apa cita-cita



Ps



Menyimak

Simak Audio 1.1 yang berisi pembuka pidato berikut!

Audio 1.1



Ps

Foto Siswa sedang Berpidato

Selamat pagi dan salam sejahtera,
Yang terhormat Ibu Yuni Praptiningsih selaku guru bahasa Indonesia SMA Cahaya Ilmu,
yang saya hormati teman-teman kelas XI,
Marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah Tuhan Yang Mahakuasa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sehingga kita dapat berkumpul di kelas ini dalam rangka penilaian praktik pidato mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Simak Audio 1.2 yang berisi isi pidato!

Audio 1.2



Hadirin yang berbahagia, pada kesempatan ini saya, Anisawati, akan menyampaikan alasan saya ingin menjadi seorang guru. Tugas utama guru adalah mendidik dan mengajar. Dalam mendidik, guru akan mengajak, memotivasi, membantu, dan menginspirasi siswa untuk melakukan tindakan positif yang bermanfaat, baik bagi dirinya, orang lain, maupun lingkungan masyarakat. Dalam mengajar, guru akan membagi ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada siswanya. Guru akan membimbing siswa agar menemukan potensi dan bakatnya. Menurut saya, guru adalah profesi yang paling mulia. Oleh karena itu, saya sangat ingin menjadi seorang guru.

Simak Audio 1.3 berisi penutup pidato!

Audio 1.3



Untuk mewujudkan cita-cita itu, saya harus berusaha dan berdoa. Mari kita berusaha meraih cita-cita bersama-sama. Sekian pidato saya. Saya mohon maaf atas segala kekurangan.

Bila ada sumur di ladang,
boleh kita menumpang mandi,
bila ada umurku panjang,
boleh kita berjumpa lagi.
Selamat pagi dan salam sejahtera.

Kegiatan 1

Jawab pertanyaan-pertanyaan ini!

1. Apa tema pidato itu?

2. Siapa yang berpidato?

3. Dalam rangka apa dia berpidato?

4. Apa isi pokok pidato itu?

5. Apa maksud pantun di akhir pidato itu?



Berbicara

Kegiatan 2

Praktikkan pidato dalam Audio 1.1, 1.2, dan 1.3 berikut!



Ps

Selamat pagi dan salam sejahtera,
Yang terhormat Ibu Yuni Praptiningsih selaku guru bahasa Indonesia SMA Cahaya Ilmu,
yang saya hormati teman-teman kelas XI,
Marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah Tuhan Yang Mahakuasa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sehingga kita dapat berkumpul di kelas ini dalam rangka penilaian praktik pidato mata pelajaran Bahasa Indonesia.
Hadirin yang berbahagia, pada kesempatan ini saya, Anisawati, akan menyampaikan alasan saya ingin menjadi seorang guru. Tugas utama guru adalah mendidik dan mengajar. Dalam mendidik, guru akan mengajak, memotivasi, membantu, dan menginspirasi siswa untuk melakukan tindakan positif yang bermanfaat, baik bagi dirinya, orang lain, maupun lingkungan masyarakat. Dalam mengajar, guru akan membagi ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada siswanya. Guru

akan membimbing siswa agar menemukan potensi dan bakatnya. Menurut saya, guru adalah profesi yang paling mulia. Oleh karena itu, saya sangat ingin menjadi seorang guru.

Untuk mewujudkan cita-cita itu, saya harus berusaha dan berdoa. Mari kita berusaha meraih cita-cita bersama-sama. Sekian pidato saya. Saya mohon maaf atas segala kekurangan.

Bila ada sumur di ladang,
boleh kita menumpang mandi,
bila ada umurku panjang,
boleh kita berjumpa lagi.
Selamat pagi dan salam sejahtera.

Kegiatan 3

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, menyelenggarakan lomba pidato. Anda adalah salah satu peserta lomba itu. Materi pidato bertema "Persatuan dalam Keberagaman". Anda diberikan waktu 7 menit untuk menyampaikan pidato. Praktikkan pidato yang telah Anda siapkan! Pidato harus memaparkan pendapat dan argumen Anda sesuai tema.

Naskah pidato yang dianggap baik dalam lomba pidato itu adalah naskah dengan ciri sebagai berikut:

1. berupa karya asli, bukan saduran, terjemahan, atau tulisan karya orang lain;
2. berisi gagasan asli; dan
3. tidak mengandung unsur SARA atau dukungan terhadap salah satu golongan tertentu.

Struktur	Teks Pidato
Pembuka	
Isi	

Penutup	



Membaca

Baca Teks 1!

Teks 1

PNS, Profesi Paling Diminati



Pegawai Negeri Sipil atau PNS merupakan salah satu profesi paling diminati oleh orang Indonesia. Ada banyak kemudahan dan keuntungan yang diperoleh dengan menjadi PNS. Dengan menjadi PNS, kita turut serta membangun bangsa. PNS mengedepankan

Ps

kepentingan masyarakat. Selain itu, ijazah pendidikan pun tidak terbuang sia-sia. Kemudian, PNS juga mempunyai penghasilan setiap bulan, jaminan hari tua, serta tidak perlu merasa khawatir dengan PHK selama masih dapat melaksanakan tugas dengan baik dan mematuhi aturan yang berlaku. Oleh karena itu, banyak orang tertarik menjadi PNS.

PNS merupakan profesi yang memiliki banyak peminat. Hal itu dibuktikan dengan hasil survei Litbang Media Group pada 2007 yang menunjukkan bahwa tujuh puluh persen responden ingin menjadi PNS. Hal itu terbukti dengan jumlah pelamar yang tinggi saat pemerintah menyelenggarakan seleksi calon pegawai negeri sipil

(CPNS) sehingga persaingan pelamar pada seleksi CPNS selalu berlangsung sangat ketat. Jumlah pelamar pada seleksi CPNS tahun 2014 mencapai 2,6 juta orang. Selain itu, berdasarkan informasi yang diterima dari Badan Kepegawaian Negara pada 11 Oktober 2018 pukul 16.00 WIB, total pelamar yang sudah mendaftar mencapai 4 juta orang. Padahal, pemerintah hanya mengalokasikan sebanyak 238.015 formasi CPNS di tahun 2018.

Dengan demikian, PNS merupakan profesi yang memiliki banyak peminat. Profesi PNS merupakan idaman banyak orang di Indonesia. Keberhasilan menjadi seorang PNS tentu cukup membanggakan.

Sumber: tirto.id.com dengan pengubahan

- PNS : pegawai negeri sipil
profesi : bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian tertentu
pelamar : orang yang melamar
PHK : pemutusan hubungan kerja
formasi : susunan pegawai

Kegiatan 4

Untuk memperkaya kosakata Anda, buat kalimat menggunakan kosakata berikut! Temukan makna kosakata berikut dalam KBBI daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id!

Contoh

PNS

PNS merupakan profesi yang memiliki paling banyak peminat.

1. Pegawai

2. Gaji

3. Seleksi

4. Aturan

5. CPNS

Kegiatan 5

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Profesi apa yang paling diminati oleh orang Indonesia?

2. Apa pendapat penulis tentang profesi itu?

3. Mengapa persaingan pada seleksi CPNS berlangsung sangat ketat?

4. Sebutkan keuntungan menjadi PNS!

5. Sebutkan fakta-fakta pendukung argumen penulis!

Perhatikan struktur Teks 1! Teks ini merupakan contoh teks eksposisi.

Struktur Teks	Teks	Ciri Kebahasaan
Pernyataan Pendapat	Pegawai Negeri Sipil atau PNS merupakan salah satu profesi paling diminati oleh orang Indonesia. Ada banyak kemudahan dan keuntungan yang diperoleh dengan menjadi PNS. Dengan menjadi PNS kita turut serta membangun bangsa. PNS mengedepankan kepentingan masyarakat. Selain itu, ijazah pendidikan pun tidak terbuang sia-sia. Kemudian, PNS juga mempunyai penghasilan setiap bulan, jaminan hari tua, serta tidak perlu merasa khawatir dengan PHK selama masih dapat melaksanakan tugas dengan baik dan mematuhi aturan yang berlaku. Oleh karena itu, banyak orang tertarik menjadi PNS.	menggunakan ungkapan yang menyatakan sebuah pernyataan <i>Profesi PNS merupakan</i>
Argumen	PNS merupakan profesi yang memiliki banyak peminat. Hal itu dibuktikan dengan hasil survei Litbang Media Group pada 2007 yang menunjukkan bahwa tujuh puluh persen responden ingin menjadi PNS. Hal itu terbukti dengan jumlah pelamar yang tinggi saat pemerintah menyelenggarakan seleksi calon pegawai negeri sipil (CPNS) sehingga persaingan pelamar pada seleksi CPNS selalu berlangsung sangat ketat. Jumlah pelamar pada seleksi CPNS tahun 2014 mencapai 2,6 juta orang. Selain itu, berdasarkan informasi yang diterima dari Badan Kepegawaian Negara pada 11 Oktober 2018 pukul 16.00 WIB, total pelamar yang sudah mendaftar	menggunakan alasan logis menggunakan konjungsi sebab akibat <i>... sehingga ...</i> Menggunakan ungkapan yang menunjukkan fakta

	mencapai 4 juta orang. Padahal, pemerintah hanya mengalokasikan sebanyak 238.015 formasi CPNS di tahun 2018.	<i>Hal ini dibuktikan dengan... Berdasarkan...</i>
Penegasan	Dengan demikian, PNS merupakan profesi yang memiliki banyak peminat. Profesi PNS merupakan idaman banyak orang di Indonesia. Keberhasilan menjadi seorang PNS tentu cukup membanggakan.	Menggunakan ungkapan menyimpulkan <i>Dengan demikian....</i>



Tata Bahasa

Dalam Teks 1 terdapat kalimat berikut.

*Ijazah pendidikan pun tidak **terbuang** sia-sia.*

Imbuhan *ter-* pada kata *terbuang* bermakna 'tindakan tanpa sengaja'.

Contoh lain dari kalimat yang menggunakan imbuhan *ter-* sebagai berikut.

- (1) Permen itu *tertelan* oleh adik.
- (2) Bekal makanannya *tertinggal* di rumah.

Imbuhan lain yang bermakna 'tindakan tanpa sengaja' adalah imbuhan *ke...-an*. Perhatikan contoh kalimat berikut!

- (1) Kami *ketagihan* masakan ibu yang lezat.
- (2) Dia *kejatuhan* genting.
- (3) Pembobol ATM *ketahuan* oleh polisi.



Menulis

Kegiatan 6

Tulis teks eksposisi tentang profesi yang paling banyak diminati oleh masyarakat di negara Anda (125—175 kata)!



Sumber: Ms.Word

Struktur Teks	Teks	Ciri Kebahasaan
Pernyataan pendapat		
Argumen		

Penegasan		



Perajin Batik



Ps

Indonesia mempunyai beragam budaya. Budaya yang beragam melahirkan profesi yang beragam pula. Salah satu profesi itu adalah perajin batik. Setiap batik memiliki perajinnya masing-masing karena batik mempunyai ciri dan motif yang berbeda-beda di setiap daerah. Saat ini terdapat beberapa kota yang menjadi pusat perajin batik di Indonesia seperti Yogyakarta, Solo, Cirebon, Pekalongan, Madura, Bali, dan Indramayu. Berikut lima alasan kuat untuk menjadi perajin batik.

1. Batik merupakan warisan budaya.
2. Batik memiliki beragam motif.
3. Batik menjadi ajang latihan untuk belajar sabar.
4. Batik dapat mengembangkan kreativitas.
5. Batik membuat perajin lebih menghargai karya.

Sumber: hipwee.com dengan perubahan



UNIT 2

Surat Pembaca



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pelajar diharapkan mampu

1. memahami diskusi yang kompleks dengan topik surat pembaca;
2. mampu menyampaikan pendapat dalam diskusi tentang tanggapan untuk surat pembaca dengan tuturan yang spontan dan pelafalan yang jelas;
3. memahami isi artikel yang berkaitan dengan surat pembaca; dan
4. menulis surat pembaca yang menekankan pandangan pribadi mengenai suatu peristiwa.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



Sumber: masukuniversitas.com



Surat apa itu?
Suratnya dicetak di
koran?
Menurut saya,

Ps



Menyimak

Simak Audio 2!

Audio 2



Ps

Guru bahasa Indonesia sedang berdiskusi dengan siswa tentang materi surat pembaca.

Guru : "Siapa yang pernah membaca surat pembaca di surat kabar?"

Ayu : "Saya, Bu."

Guru : "Apa isinya?"

Ayu : "Isinya berupa keluhan, Bu."

Togar : "Bu, apakah surat pembaca hanya berisi keluhan?"

Guru : "Ada yang ingin berpendapat?"

Lalu : "Menurut saya, surat pembaca tidak hanya berisi keluhan karena saya pernah membaca yang isinya ucapan terima kasih."

Joko : "Saya setuju dengan pendapat Lalu. Saya juga pernah membaca surat yang isinya ajakan untuk menjaga kebersihan lingkungan."

Guru : "Ya, memang benar pendapat Joko dan Lalu. Surat pembaca tidak selalu berisi keluhan, tetapi juga tanggapan dari keluhan itu, kritikan, saran, ajakan, imbauan, atau ucapan terima kasih. Surat pembaca adalah surat terbuka yang isinya bisa dibaca oleh siapa saja serta bisa ditujukan kepada pemerintah, lembaga, perseorangan, kelompok, atau organisasi."

Kegiatan 1

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan audio 2!

1. Apa yang Anda ketahui tentang surat pembaca?

2. Apa isi surat pembaca menurut Togar?

3. Apa isi surat pembaca yang dibaca Lalu?

4. Apa isi surat pembaca yang dibaca Joko?

5. Menurut Anda, apa perbedaan surat pembaca dan surat pribadi?

Dalam Audio 2 terdapat kalimat berikut.

- (1) "*Menurut saya*, surat pembaca tidak hanya berisi keluhan karena saya pernah membaca isinya ucapan terima kasih."
- (2) "*Saya setuju* dengan pendapat Lalu karena saya juga pernah membaca yang isinya ajakan untuk menjaga kebersihan lingkungan."

Untuk menyampaikan pendapat, dapat dipakai ungkapan *Menurut saya*, ... Ungkapan *menurut saya* dapat diganti dengan *saya berpendapat bahwa...*, *menurut pendapat saya ...*, atau *saya rasa*

Untuk mengatakan setuju dengan pendapat orang lain, dapat digunakan ungkapan *Saya setuju* seperti pada kalimat (2). Kata *setuju* dapat diganti dengan kata *sependapat* atau *sejalan*.

Contoh

- (3) *Saya sependapat* dengan Siti.
- (4) *Saya sejalan* dengan pendapat Siti.

Untuk mengatakan tidak setuju dengan pendapat orang lain, dapat dipakai ungkapan *Saya tidak setuju*

Contoh

- (5) *Saya tidak setuju* dengan pendapat Siti.

Kata *tidak setuju* dapat diganti dengan *tidak sependapat* atau *tidak sejalan*.

Contoh

- (6) *Saya tidak sependapat* dengan Siti.
- (7) *Saya tidak sejalan* dengan Siti.



Berbicara

Kegiatan 2

Praktikkan Dialog 2!

Dialog 2

Di sebuah kantor cabang jasa pengiriman barang “PS Pasti Sampai” tampak kepala cabang dan karyawan yang sedang berdiskusi membahas surat pembaca dari pelanggan yang memiliki toko daring. Barang pesanan pembelinya belum sampai, padahal sudah dikirim satu bulan lalu.



- Kepala : “Saya ingin membahas masalah dari salah satu pelanggan kita.”
- Karyawan : “Ada masalah apa, Bu?”
- Kepala : “Pelanggan kita ini memiliki toko daring. Dia mengeluh di surat kabar karena barang pesanan milik pembelinya belum sampai. Dia memakai jasa pengiriman paket PS Pasti Sampai. Mengapa itu bisa terjadi?”
- Karyawan 1 : “Menurut saya, ada kelalaian dari kurir, Bu.”
- Kepala : “Ada pendapat lain?”
- Karyawan 2 : “Saya rasa perlu diselidiki lebih lanjut untuk masalah itu agar tidak terjadi kesalahpahaman sebab belum tentu juga karena kurir yang lalai, mungkin ada sebab yang lain, misalnya karena penulisan alamat yang kurang jelas.”
- Kepala : “Baik, kalau begitu saya tugasi Pak Toni untuk mencari pokok permasalahan ini. Tolong tulis juga surat pembaca untuk menanggapi keluhan pelanggan kita.”
- Karyawan : “Baik, Bu.”



Membaca

Baca Teks 2.1!

Teks 2.1

Lebih dari 1 Bulan Paket Belum Sampai, Hingga Kini Belum Ada Kabar

Sabtu, 4 September 2019 | 11:08 WIB

Perkenalkan, saya Bobi. Tanggal 1 Agustus 2019 pukul 10.30 saya melakukan pengiriman paket di PS Pasti Sampai cabang Medan dengan nomor resi 888 097 223 455. Saya mengirim sebuah ponsel senilai Rp5.000.000,00.

Saya sering mengirim paket di PS Pasti Sampai di cabang yang sama. Namun, kejadian pengiriman paket tanggal 1 Agustus itu benar-benar tidak terduga. Pelanggan ponsel saya sampai hari ini belum juga menerima paket yang saya kirimkan. Seharusnya, paket itu sampai ke tempat tujuan 3 hari setelah pengiriman.

Saya langsung menelepon pusat panggilan PS Pasti Sampai dan diberi nomor lapor 45100. Dikatakan bahwa status segera diproses dan maksimal proses 14 hari kerja. Namun, sudah lebih dari 14 hari kerja paketan ponsel saya belum ada kabar. Sudah berkali-kali saya telepon, tetapi jawabannya selalu sama, begitu pun dengan surat elektronik, jawaban dan hasilnya sama. Saya mendatangi cabang PS Pasti Sampai, tetapi tidak mendapatkan jawaban yang pasti, hanya informasi "sedang dalam proses" yang saya dapatkan. Padahal, ponsel tersebut milik pelanggan di toko daring saya. Apakah pihak PS Pasti Sampai bisa bertanggung jawab jika pelanggan saya meminta saya mengembalikan uangnya?

Saya harap PS Pasti Sampai bisa mengerti dan segera memberikan informasi tentang keberadaan paket saya. PS Pasti Sampai—sesuai dengan namanya—paket saya seharusnya pasti sampai. Terima kasih.

Bobi Batubara

Perumahan Bumi Bundo, Jalan Nanas Nomor 35, Medan.

paket	: barang yang dikirimkan dalam bungkus melalui perusahaan ekspedisi
ponsel	: telepon seluler
daring	: dalam jaringan, terhubung internet
surat elektronik	: pos elektronik
uang	: alat tukar yang sah yang dikeluarkan oleh negara



Tata Bahasa

Dalam Teks 2.1 terdapat kalimat berikut.

(1) Sudah *berkali-kali* saya telepon, tetapi jawabannya selalu sama.

Kata *berkali-kali* pada kalimat (1) bermakna 'berulang-ulang'.

Contoh:

(2) Jangan *berteriak-teriak* di sini, mengganggu orang!

(3) Adik mencari ibu sambil *memanggil-manggil* namanya.

Selain kata ulang berimbuhan seperti pada contoh kata yang dicetak miring pada kalimat (1), (2), dan (3), ada juga kata ulang yang berupa pengulangan suku kata awal yang bermakna 'banyak'.

Contoh:

(4) Pada musim kemarau ***dedaunan*** berguguran.

(5) ***Pepohonan*** seolah melambai tertiu angin.

Selain itu, ada pula kata ulang yang mengulang kata dasar dengan disertai perubahan bunyi yang biasanya bermakna 'bermacam-macam'.

Contoh:

(6) Makanlah *sayur-mayur* agar sehat!

(7) Saat piknik ibu membekali kami *lauk-pauk*.

Kegiatan 3

Jawab pertanyaan-pertanyaan ini!

1. Siapa pengirim surat pembaca?

2. Kepada siapa surat pembaca ditujukan?

3. Apa isi surat pembaca?

4. Apa yang diinginkan penulis surat?

5. Mengapa penulis menulis surat pembaca?

Pelajari struktur Teks 2.1!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Judul	Lebih dari 1 Bulan Paket Belum Sampai, Hingga Kini Belum Ada Kabar	Menunjukkan keluhan terhadap objek yang dituju.
Identitas Pengirim	Perkenalkan, saya Bobi.	Menggunakan ungkapan perkenalan diri
Isi	<p>Tanggal 1 Agustus 2019 jam 10.30, saya melakukan pengiriman paket di PS Pasti Sampai cabang Medan nomor resi 888 097 223 455. Saya mengirim sebuah ponsel senilai Rp5.000.000,00.</p> <p>Saya langsung menelepon pusat panggilan PS Pasti Sampai dan diberi nomor lapor 45100. Dikatakan bahwa status segera diproses dan maksimal proses 14 hari kerja. Namun, sudah lebih dari 14 hari kerja paketan ponsel saya belum ada kabar. Sudah berkali-kali saya telepon, tetapi jawabannya selalu sama, begitu pun dengan surat elektronik, jawaban dan hasilnya sama. Saya mendatangi cabang PS Pasti Sampai, tetapi tidak mendapatkan jawaban yang pasti, hanya informasi "sedang dalam</p>	<p>Menggunakan ungkapan permasalahan atau keluhan.</p> <p>Dalam isi menjawab pertanyaan apa yang terjadi, di mana, bagaimana atau menjelaskan kronologi.</p> <p>Menggunakan ungkapan harapan pengirim</p>

	<p>proses" yang saya dapatkan. Padahal, ponsel tersebut milik pelanggan di toko daring saya. Apakah pihak PS Pasti Sampai bisa bertanggung jawab jika pelanggan saya meminta saya mengembalikan uangnya?</p> <p>Saya harap PS Pasti Sampai bisa mengerti dan segera memberikan informasi tentang keberadaan paket saya. PS Pasti Sampai—sesuai dengan namanya—paket saya seharusnya pasti sampai. Terima kasih.</p>	<p>surat akan permasalahannya.</p> <p><i>Saya harap...</i></p>
--	---	--

Baca Teks 2.2!

Teks 2.2

Teks ini merupakan surat pembaca yang berisi tanggapan untuk teks surat pembaca 2.1.

Lebih dari 1 Bulan Paket Belum Sampai,
Hingga Kini Belum Ada Kabar

Kamis, 9 September 2019 | 08:48 WIB

Menanggapi keluhan Bapak Bobi Batubara di media daring www.apakabar.com pada tanggal 4 September 2019 dengan judul "Lebih dari 1 Bulan Paket Belum Sampai, Hingga Kini Belum Ada Kabar", PS telah menghubungi Bapak Bobi Batubara untuk mengonfirmasi penyelesaian permasalahan tersebut.

Bapak Bobi Batubara memberikan respons positif dan dapat menerima penjelasan yang disampaikan dengan baik.

Kami mengucapkan terima kasih atas masukan dan kesetiaan Bapak Bobi Batubara untuk senantiasa memakai jasa pengiriman PS Pasti Sampai.

Hormat kami,

Toni Sinaga

Sekertaris PS Pasti Sampai

Kantor Cabang PS, Gedung Graha, Jalan Jenderal Sudirman, Medan.

Kegiatan 4

Bandingkanlah Teks 2.1 dan 2.2!

No	Hal yang dibandingkan	Teks 2.1	Teks 2.2
1.	Judul		
2.	Pengirim		
3.	Isi Teks		
4.	Ragam bahasa		



Menulis

Kegiatan 5

1. Tulis teks surat pembaca yang berisi ucapan terima kasih kepada pemerintah provinsi atas bantuan air bersih untuk daerah Anda yang kekeringan (125—175 kata)!



Sumber: nasionalxpos.com

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Judul		
Identitas Pengirim		
Isi		

2. Tulis teks surat pembaca dengan situasi berikut!
 Anda terjatuh saat melewati jalan berlubang. Anda juga sering melihat orang lain terjatuh di tempat yang sama. Anda ingin menyampaikan aspirasi pengguna jalan agar pihak berwenang segera memperbaiki jalan yang rusak itu (125—175 kata).

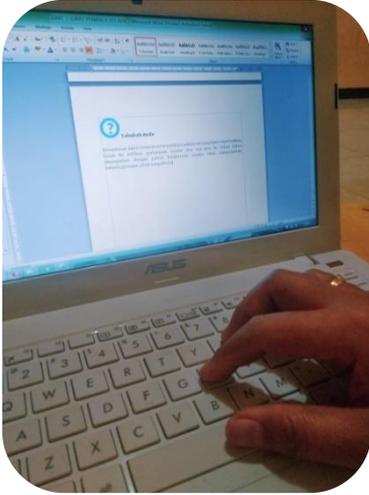


Sumber: boombastis.com

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Judul		
Identitas Pengirim		
Isi		



Kesantunan



Kesantunan merupakan suatu tindakan yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Kesantunan meliputi dua aspek, yaitu kesantunan dalam aspek berbahasa dan perilaku. Kesantunan dalam menulis surat pembaca merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan. Baik kritikan maupun pertanyaan, usulan atau apa pun itu, isinya harus disampaikan dengan penuh kesantunan supaya tidak menyinggung pihak yang dituju. Kesantunan pada aspek berbahasa terdapat pada pilihan kata dan struktur kalimat.

Ps



Sumber: bobogrid.co.id

UNIT 3

Tempat Bersejarah



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pelajar diharapkan mampu

1. menyimpulkan informasi dari berita tentang Museum Tsunami Aceh yang berasal dari media elektronik;
2. menyampaikan deskripsi yang jelas dan terperinci mengenai tempat bersejarah di negara pelajar;
3. memahami cerpen tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan di Surabaya yang dikemukakan dalam bahasa yang sederhana; dan
4. menulis teks deskripsi terperinci mengenai tempat bersejarah di Indonesia.



Prakegiatan



Ada di mana saja tempat bersejarah di Indonesia?

Ps

Biasanya setiap tempat memiliki sejarah. Sejarah merupakan peristiwa yang benar-benar pernah terjadi di masa lampau. Apa saja tempat bersejarah di Indonesia? Mari pelajari di unit berikut!



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 3! Lengkapilah dengan kata yang tersedia!

Audio 3



Museum Tsunami



Sumber: merahputih.com

- a. 2004
- b. Aceh
- c. Iskandar Muda
- d. Perlindungan
- e. Desember
- f. Edukasi
- g. Wisata

Wisata sejarah di (1) _____ ini berbeda jika dibandingkan dengan tujuan wisata yang lain. Nilai sejarah yang ada dalam destinasi (2) _____ yang satu ini bukanlah mengenai penjajahan Belanda atau Jepang. Seperti namanya, Museum Tsunami Aceh memang menyimpan sejarah mengenai kejadian yang terjadi pada (3) _____ silam. Tragedi saat gelombang tsunami menghancurkan Aceh pada 26 (4) _____ 2004.

Pembuatan museum ini memiliki berbagai macam tujuan. Selain untuk (5) _____ dan mengenang para korban, museum ini juga bisa dijadikan sebagai (6) _____ jika kejadian yang sama terulang. Museum ini terletak di Jalan (7) _____, Kota Banda Aceh.



Berbicara

Kegiatan 2

Ceritakan tempat bersejarah di negara Anda!



Ps

Tempat wisata bersejarah di negara saya ada

Tempat wisata ini berdiri tahun

Tempat itu merupakan

Bertujuan untuk

Sejarah bangunan itu yaitu



Membaca

Baca Teks 3.1

Teks ini berisi potongan cerita pendek karya Ererigado. Cerpen ini bertemakan tentang kepahlawanan.

Teks 3.1

Demi Bangsa

Karya: Ererigado



Sumber: suaramerdeka.com

Mataku menatap tajam para tentara Inggris dan Belanda itu. Kupegang erat bambu runcing yang sudah diolesi racun.

“Cih! Masih berani mereka mengganggu kami! Padahal, Indonesia sudah merdeka!” ucap Sutisno di sebelahku. Matanya memandang marah semua bongkahan besi berjalan milik bangsa asing itu.

Aku mengangguk setuju. Sudah kuduga kalau kedatangan Inggris ke Surabaya pada 25 Oktober sangat mencurigakan. Inggris membonceng Belanda untuk merebut Indonesia. Pertempuran terus terjadi sampai tewasnya Brigjen dari Inggris itu pada 30 Oktober. Pihak Inggris marah besar dan mengultimatum kami untuk menyerahkan diri. Namun, kami sebagai rakyat Indonesia tidak menyerah, apalagi setelah mendengar pidato Bung Tomo.

Kini aku ikut bergerak maju bersama para pejuang lainnya, tak peduli meski senjata mereka lebih canggih. Suara tembakan tank tidak kupedulikan. Aku terus menerobos dan menusuk para tentara Inggris ibarat banteng mengamuk.

Jumlah korban jiwa terus bertambah. Darah korban membanjiri tanah. Rata-rata kulihat mereka adalah sesama pejuang bangsa sepertiku.

Tiba-tiba, rasa terbakar terasa di lengan kiriku. Aku baru tersadar diriku tertembak timah panas tentara lawan. Semua itu kulakukan demi tanah airku, bangsa Indonesia seperti yang dikatakan Bung Tomo saat berpidato “Merdeka atau mati”.

Tiba-tiba, dada kiriku terasa panas. Ternyata aku tertembak. Aku sudah tidak merasakan napas dan detak jantungku lagi. Setidaknya, aku sudah berusaha berjuang demi bangsa Indonesia.

Sumber: cerpenmu.com dengan perubahan

- bambu runcing** : bambu yang diruncingkan ujungnya dan dipakai sebagai senjata dalam perang merebut kemerdekaan
- racun** : zat yang dapat menyebabkan sakit atau mati
- ultimatum** : peringatan atau tuntutan terakhir dengan diberi batas waktu untuk menjawabnya
- pidato** : pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak
- korban** : orang yang menderita akibat suatu kejadian

Kegiatan 3

Jawab pertanyaan berikut!

1. Siapa penulis cerita pendek berjudul "Demi Bangsa"?

2. Apa tema atau gagasan utama cerpen itu?

3. Bagaimana watak tokoh dalam cerpen?

4. Sebutkan latar tempat, latar waktu, latar suasana, alur, dan sudut pandang dalam cerpen tersebut!

5. Apa pesan moral yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca cerpen?



Tata Bahasa

Dalam Teks 5.1 terdapat kalimat berikut.

- (1) *Darah korban **membanjiri** tanah.*
- (2) *Aku terus menerobos dan menusuk para tentara Inggris **ibarat banteng mengamuk.***

Kalimat *membanjiri tanah* pada nomor (1) merupakan contoh gaya bahasa *hiperbola*. Gaya bahasa ini memiliki ciri melebih-lebihkan kejadian yang sebenarnya.

Contoh:

- (3) *Suaramu **memecahkan** gendang telinga.*
- (4) *Harga beras **mencekik** leher rakyat menengah ke bawah.*
- (5) *Gedung-gedung di kota besar telah **mencapai** langit.*

Kalimat *ibarat banteng mengamuk* pada nomor (2) adalah contoh gaya bahasa *Simile*. Gaya bahasa ini memiliki ciri memakai kata perumpamaan seperti *ibarat, seperti, bak, bagaikan, dan laksana*.

Contoh:

- (6) *Engkau **laksana** bulan, tinggi di atas kayangan.*
- (7) *Engkau **bagaikan** air yang jernih.*
- (8) *Kamu cantik **seperti** bidadari.*

Baca Teks 3.2!

Teks ini berisi tentang tugu peringatan 10 November.

Teks 3.2

Tugu Pahlawan, Didirikan untuk Mengenang Perjuangan Melawan Belanda



Sumber: wikipedia.org

Kota Jakarta memiliki Monas atau Monumen Nasional yang dibangun sebagai monumen peringatan untuk mengenang perjuangan rakyat Indonesia melawan penjajah. Tugu peringatan seperti Monas ternyata tidak hanya ada di Jakarta saja. Surabaya, Ibu Kota Jawa Timur, juga mempunyai sebuah tugu atau monumen yang menjadi kebanggaan masyarakat. Monumen itu adalah Tugu Pahlawan yang mempunyai tinggi lebih dari 41 meter.

Tugu Pahlawan terletak di Jalan Pahlawan, Surabaya, dekat kantor Gubernur Jawa Timur. Tugu ini menjadi salah satu ikon Kota Surabaya. Sesuai namanya, Tugu Pahlawan didirikan untuk mengenang jasa para pahlawan yang sudah berjuang mempertahankan Indonesia melawan penjajah. Tugu Pahlawan diresmikan bertepatan dengan Hari Pahlawan, yaitu 10 November 1952.

Sumber: bobo.grid.id

Kegiatan 4

Setelah membaca Teks 3.2, Anda sudah mengetahui informasi mengenai Tugu Monumen Nasional dan Tugu Pahlawan. Cari informasi daring mengenai Tugu Monumen Nasional dan Tugu Pahlawan! Bandingkan Tugu Monumen Nasional dan Tugu pahlawan tersebut!

Tugu Monas	Tugu Pahlawan



Tata Bahasa

Dalam Teks 3.1 terdapat kalimat berikut.

- (1) *Darah korban **membanjiri** tanah.*
- (2) *Aku terus menerobos dan menusuk para tentara Inggris **ibarat banteng mengamuk**.*

Kata *membanjiri* pada kalimat (1) adalah contoh gaya bahasa hiperbola. Gaya bahasa ini memiliki ciri melebih-lebihkan kejadian yang sebenarnya.

Contoh:

- (3) *Suaramu **memecahkan** gendang telinga.*
- (4) *Harga beras **mencekik** leher rakyat menengah ke bawah.*
- (5) *Gedung-gedung di kota besar telah **mencapai langit**.*

Kalimat *ibarat banteng mengamuk* pada nomor (2) merupakan contoh gaya bahasa simile. Gaya bahasa ini berciri menggunakan kata perumpamaan seperti, *ibarat, seperti, bak, bagaikan, laksana*.

Contoh:

- (6) *Engkau **laksana** bulan, tinggi di atas kayangan.*
- (7) *Kamu cantik **seperti** bidadari.*
- (8) *Engkau **bagaikan** air yang jernih.*



Menulis

Kegiatan 5

Tulis teks tentang tempat bersejarah di Indonesia! Gunakan kerangka berikut!

1. Di mana lokasi tempat bersejarah yang ingin Anda ceritakan?
2. Apa yang Anda lihat dari bangunan bersejarah itu?
3. Siapakah yang mendirikan bangunan itu?
4. Bagaimana sejarah tempat itu?
5. Apa fungsi didirikannya tempat itu?



Wawasan Keindonesiaan

Pulau Doom, Papua



Sumber: bisniswisata.co.id

Pulau Doom terletak sekitar tiga kilometer dari Kota Sorong. Doom memiliki arti sebagai pulau yang banyak ditumbuhi pohon buah. Pulau ini pernah menjadi basis pertahanan tentara Jepang ketika Perang Dunia II. Pada zaman Pendudukan Belanda, pulau ini merupakan pusat pemerintahan yang memiliki sarana prasarana serta infrastruktur lengkap. Pulau Doom juga memiliki pemandangan laut yang sangat indah.

Sumber: indonesiakaya.com



UNIT 4

Media dan Berita



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pelajar diharapkan mampu

1. menyimpulkan informasi dari berita yang berasal dari media elektronik;
2. menyampaikan pendapat mengenai solusi banjir berdasarkan kelemahan dan kelebihan;
3. memahami isi artikel yang berkaitan dengan isu mutakhir tentang pendidikan; dan
4. menulis esai mengenai pendidikan dengan memberi alasan untuk menyetujui atau menolak suatu pendapat tentang kebijakan sekolah.



Prakegiatan



Ps

Ada berbagai macam media komunikasi.

Media apa yang sering Anda pakai?



Menyimak

Simak Audio 4!

Audio 4



Banjir Merendam Permukiman dan Sekolah

Selamat pagi! Inilah Sekilas Info pukul 10.00 WIB (Waktu Indonesia Barat) bersama saya, Nawayogi Kusuma.

Pemirsa, banjir merendam permukiman warga dan sejumlah bangunan sekolah di Lebak, Banten. Siswa menanggalkan alas kaki untuk berangkat ke sekolah.

Guyuran deras hujan selama tiga hari membuat aktivitas warga dan siswa terganggu, salah satunya di Sekolah Menengah Negeri 1 Rangkasbitung, Lebak, Banten.

Banjir setinggi 30 hingga 50 cm membuat siswa harus berjalan menerjang genangan air menuju sekolah tanpa alas kaki. Meskipun demikian, siswa tetap semangat belajar. Mereka berharap sistem saluran air segera diperbaiki. Hingga tadi malam hujan masih mengguyur wilayah Rangkasbitung, Lebak, Banten.

Demikian sekilas info, terima kasih dan sampai jumpa.

Sumber: www.youtube.com/watch?v=TJyZLjEPo-c

Kegiatan 1

Jawab pertanyaan berikut!

1. Siapa nama pembawa berita?

2. Apa isi berita dalam teks audio 4.1?

3. Berapa tinggi genangan banjir?

4. Apa penyebab banjir di wilayah Lebak, Banten?

5. Apa harapan para siswa di sana?



Berbicara

Kegiatan 2

Praktikkan membaca berita pada teks di bawah ini!

Teks 4.1

Palangkaraya Kembali Diselubungi Asap Akibat Kebakaran Hutan

Selamat pagi, inilah Sekilas Info pukul 10.00 WIB (Waktu Indonesia Barat) bersama saya, _____ (isi dengan nama Anda).

Pemirsa, Kota Palangkaraya dan sekitarnya diselubungi oleh kabut asap. Akibatnya, aktivitas berkendara di daerah itu sangat terganggu karena jarak pandang hanya berkisar 50—100 meter. Meski jarak pandang menipis, warga tetap menjalankan aktivitas kesehariannya dengan memakai masker. Kabut asap yang kian pekat itu diduga akibat pembakaran lahan gambut.

Masyarakat tidak hanya mengeluhkan kabut asap yang mengganggu aktivitas mereka, tetapi juga mengeluhkan gangguan pada tubuh, yaitu pusing dan sesak nafas yang disebabkan oleh kabut asap. Selain itu, proses belajar mengajar pada beberapa sekolah di Palangkaraya juga terganggu sehingga sejak 2 hari lalu beberapa sekolah telah meliburkan siswa selama 5 hari.

Demikian sekilas info. Terima kasih dan sampai jumpa.

Sumber: sahabatnesia.com

Kegiatan 3

Cari sebuah berita! Anda adalah pembawa berita televisi. Anda membacakan berita seputar informasi teraktual di negara Anda. Bacakan berita itu di depan kelas!



Tata Bahasa

Dalam Teks 4.1 terdapat kalimat berikut.

- (1) *Aktivitas berkendara di daerah ini sangat terganggu **karena** jarak pandang hanya berkisar 50—100 meter.*
- (2) *Mereka juga mengeluhkan gangguan pada tubuh, yaitu pusing dan sesak nafas yang **disebabkan oleh** kabut asap.*
- (3) *Kabut asap yang kian pekat itu diduga **akibat** pembakaran lahan gambut.*
- (4) *Proses belajar mengajar pada beberapa sekolah di Palangkaraya juga terganggu **sehingga** sejak 2 hari lalu beberapa sekolah telah meliburkan siswa selama 5 hari.*

Kata bercetak tebal pada kalimat nomor (1), (2), (3) dan (4) merupakan kata yang berfungsi sebagai penghubung. Kalimat nomor (1) dan (2) memakai kata penghubung yang fungsinya untuk menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi karena suatu sebab. Contoh:

- (5) Kiki menjadi juara di sekolahnya *sebab* dia rajin belajar.
- (6) Andi terlihat senang sekali *karena* ibunya sudah pulang dari Jakarta.

Kata pada nomor (3) dan (4) memakai kata penghubung yang fungsinya untuk menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi yang diakibatkan oleh sesuatu hal lain.

Contoh:

- (7) Adik menangis sepanjang hari sehingga matanya bengkak.
- (8) Pak Andi lupa mematikan lilin. Akibatnya, rumah terbakar.

Kegiatan 4

Peragakan diskusi bersama teman Anda dengan situasi berikut!

Anda merupakan guru di Sekolah Menengah Negeri 1 Rangkasbitung, Lebak, Banten. Kepala sekolah Anda ingin membahas cara mengatasi banjir di sekolah Anda. Anda memberikan pendapat agar sekolah memperbaiki saluran irigasi. Teman Anda mendukung pendapat Anda dan menambahkan pendapat lain.



Kepala Sekolah : "Selamat pagi Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMA N 1 Rangkasbitung. Pada kesempatan kali ini saya selaku kepala sekolah ingin menyampaikan beberapa hal terkait dengan solusi penanganan musibah banjir yang menimpa sekolah dan permukiman sekitar. Menurut Bapak dan Ibu, apakah yang menjadi penyebab terjadinya banjir di sekolah kita?"

Guru 1 : "Mohon izin berpendapat, menurut saya _____."

Guru 2 : "Kalau menurut saya _____."

Karyawan 1 : "Saya setuju dengan pendapat _____."

Karyawan 2 : "Saya kurang sependapat dengan _____."

Kepala Sekolah : "Baik, terima kasih untuk pendapat Bapak dan Ibu, sekarang kita bahas bagaimana solusi untuk mengatasinya?"

Guru 1 : "Menurut saya, solusinya adalah _____."

Guru 2 : "Saya setuju, _____."

Silakan Anda lanjutkan dialog itu dengan kreativitas Anda!



Membaca

Baca Teks 4.2!

Teks 4.2

Pendidikan Karakter dan Revitalisasi Pendidikan



Sumber: nawacita.com

Muhadjir Effendy, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI

JAKARTA-Pendidikan karakter dan revitalisasi pendidikan vokasi akan diperkuat dan menjadi program prioritas tahun ini. Hal itu sejalan dengan fokus pemerintah untuk membangun Sumber Daya Manusia (SDM). Perhatian pemerintah tahun ini akan mulai beralih dari infrastruktur ke pembangunan SDM.

Penguatan pendidikan karakter yang sudah diperkuat dengan payung hukum perpres itu sejalan dengan program Revolusi Mental. "Karakter adalah fondasi pembangunan manusia. Tanpa karakter, kita tidak bisa menyiapkan manusia yang baik," kata Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Muhadjir Effendy pada pembukaan rangkaian acara Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) di Kantor Kemendikbud, Jakarta, kemarin.

Mendikbud menjelaskan, pendidikan karakter akan ditekankan pada semua jenjang sekolah. Untuk pendidikan karakter di level pendidikan anak usia dini (PAUD) itu bentuknya adalah pengenalan terhadap berbagai macam pembiasaan. Selanjutnya, di sekolah dasar (SD), bentuknya adalah penerapan kebiasaan untuk penguatan pribadi, sikap mental, pengenalan baik dan buruk, serta sopan santun.

Sumber : nasional.sindonews.com dengan pengubahan

- karakter : sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain
- revitalisasi : proses menggiatkan kembali
- pendidikan : Proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan
- vokasi : pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi atau keahlian
- revolusi : Perubahan yang cukup mendasar dalam suatu bidang

Kegiatan 5

Jawab pertanyaan-pertanyaan ini!

1. Apa topik berita tersebut?

2. Apa program prioritas pemerintah dalam dunia pendidikan tahun ini?

3. Apa yang menjadi fokus pemerintah dalam pendidikan?

4. Apa yang dikatakan menteri pendidikan terkait revolusi mental?

5. Apakah pendidikan karakter hanya ditekankan pada salah satu jenjang pendidikan?



Tata Bahasa

Dalam Teks 4.2 terdapat kalimat berikut.

- (1) *Perhatian pemerintah tahun ini akan mulai beralih dari infrastruktur ke **pembangunan** SDM.*

Kata menyiapkan dalam kalimat (1) mendapat imbuhan *peng-...-an* yang berarti 'hasil perbuatan'. Kata *pembangunan* bermakna 'hasil perbuatan membangun'.

Contoh:

- (2) *Pengambilan* keputusan dalam pengadilan dilakukan oleh hakim.
- (3) *Penjelasan* teori dari guru itu tidak dapat dipahami oleh siswa.

Dalam Teks 4.1 terdapat kalimat berikut.

- (1) *Aktivitas berkendara di daerah ini sangat terganggu **karena** jarak pandang hanya berkisar 50—100 meter.*
- (2) *Mereka juga mengeluhkan gangguan pada tubuh berupa pusing, dan sesak nafas yang **disebabkan** oleh kabut asap.*
- (3) *Kabut asap yang kian pekat ini diduga **akibat** pembakaran lahan gambut.*
- (4) *Proses belajar mengajar pada beberapa sekolah di Palangkaraya juga terganggu **sehingga** sejak 2 hari lalu, beberapa sekolah telah meliburkan siswa selama 5 hari.*

Kata bercetak miring pada kalimat nomor (1), (2), (3), dan (4) merupakan kata yang berfungsi sebagai penghubung. Kalimat nomor (1) dan (2) memakai kata penghubung yang fungsinya untuk menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi karena suatu sebab.

Contoh:

- (5) Kiki menjadi juara di sekolahnya *sebab* dia rajin belajar.
- (6) Andi terlihat senang sekali *karena* ibunya sudah pulang dari Jakarta.

Kata pada nomor (5) dan (6) memakai kata penghubung yang fungsinya untuk menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi yang diakibatkan oleh suatu hal lain.

Contoh:

- (7) Adik menangis sepanjang hari *sehingga* matanya bengkak.
- (8) Pak Andi lupa mematikan lilin. *Akibatnya*, rumah terbakar.

Dalam Teks 4.2 terdapat kalimat berikut.

- (1) *Perhatian pemerintah tahun ini akan mulai beralih dari infrastruktur ke **pembangunan** SDM.*

Kata *menyiapkan* dalam kalimat (1) mendapat imbuhan *peng...-an* yang berarti 'hasil perbuatan'. Kata *pembangunan* bermakna 'hasil perbuatan membangun'.

Contoh:

- (2) *Pengambilan* keputusan dalam pengadilan dilakukan oleh hakim.
- (3) *Penjelasan* teori dari guru itu tidak dapat dipahami oleh siswa.



Menulis

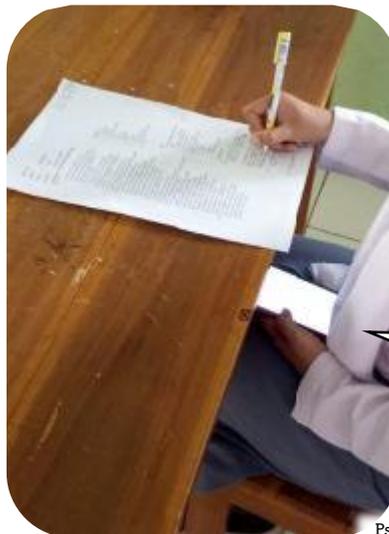
Kegiatan 6

Tuliskan apa pendapat Anda mengenai gambar berikut!



Ps

1. Gambar 1, siswa mencari sumber belajar daring via ponsel.



Ps

2. Gambar 2, siswa menyontek dengan ponsel saat ujian.

Kegiatan 7

Tulis sebuah esai dengan memberi alasan untuk menyetujui atau menolak pendapat sebuah kebijakan pihak sekolah yang melarang siswa membawa ponsel ke sekolah (125—175 kata)!



Sumber: mediakendari.com



Wawasan Keindonesiaan

Program Acara Radio “Mari Berbahasa Indonesia”



Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK), Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia bekerja sama dengan World Service Voice of Indonesia, Radio Republik Indonesia (RRI), dalam membuat sebuah program berjudul “Mari Berbahasa Indonesia”. Program itu dibuat untuk warga dunia yang ingin belajar bahasa Indonesia melalui siaran radio. Program itu disiarkan dengan menggunakan bahasa asing sebagai pengantar.

Bahasa asing tersebut antara lain adalah bahasa Arab, Belanda, Jepang, Jerman, Inggris, Mandarin, Prancis, dan Spanyol. Siaran itu dapat diakses setiap hari Senin, Selasa, dan Rabu melalui gelombang SW 3325 Khz. dan aliran audio di www.voinews.id atau dapat juga diakses melalui aplikasi RRI Play.

Sumber: [instagram.com/ppsdk_kemdikbud](https://www.instagram.com/ppsdk_kemdikbud)



UNIT 5

Hari Besar Nasional



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami film Indonesia berdurasi pendek yang beralur sederhana tentang Kartini;
2. menyampaikan deskripsi yang jelas dan terperinci mengenai peringatan hari besar nasional di negara pemelajar;
3. memahami isi teks diskusi mengenai peringatan hari kemerdekaan Indonesia; dan
4. menulis esai dengan memberi alasan untuk menyetujui atau menolak suatu pendapat mengenai peringatan hari besar nasional.



Prakegiatan

Tebak, sedang apa mereka?



Semuanya berdiri tegak, pakaian rapi jali, sedang apa, ya, mereka?





Menyimak

Simak Audio 5!



Sumber: www.tribunnews.com

Raden Ajeng Kartini Djojo Adhiningrat atau dikenal sebagai R.A. Kartini adalah salah satu pahlawan nasional yang dikenal gigih memperjuangkan emansipasi wanita Indonesia ketika hidup. Setiap tanggal 21 April Indonesia memperingati Hari Kartini sesuai dengan tanggal kelahiran R.A. Kartini. Beliau lahir di Jepara, 21 April 1879. Beliau adalah putri dari Raden Mas Adipati Ario Sosroningrat dan M.A. Ngasirah. Suaminya bernama K.R.M. Adipati Ario Singgih Djojo Adhiningrat. Putranya bernama Soesalit Djojo Adhiningrat.

Audio 5



Berikut cuplikan naskah film Kartini (1982) menjelang Kartini wafat.

- Djojo Adhiningrat : "Diajeng,"
- R.A. Kartini : "Kangmas, jangan terkejut. Hari ini barangkali sudah saatnya. Saya ingin memohon maaf dan terima kasih saya yang dalam pada Kangmas."
- Djojo Adhiningrat : "Kenapa mesti begitu, Diajeng? Sesungguhnya Kangmas yang mohon maaf dan mengucapkan terima kasih kepada Diajeng."
- R.A. Kartini : "Saya kira banyak hal yang saya tentang selama ini, cuma karena sesuatu yang diciptakan orang untuk meninabobokkan para kesatria Jawa. Kangmas, saya bahagia sekali Kangmas telah memberikan keturunan kepada saya, seorang anak laki-laki seperti Kangmas. Dan, ... lelaki yang memang Kangmas inginkan, bukan?"
- Djojo Adhiningrat : "Ya, ya, ya. Anak kita itu. Diajeng tahu kami barusan bahkan bersama dokter mengangkat gelas untuk keselamatan anak kita dan untuk keselamatan Diajeng sendiri. Dokter Raffles itu bilang juga kesehatan Diajeng tidak perlu dikhawatirkan."
- R.A. Kartini : "Tapi ada yang ingin saya pesan."
- Djojo Adhiningrat : "Ya, apalagi itu Diajeng?"
- R.A. Kartini : "Kangmas telah berlaku baik terhadap saya. Sesungguhnya Kangmas seorang kesatria. Kangmas kalau nanti saya sudah tidak ada, titip anak saya. Didiklah dia, biarlah dia tumbuh sebagai kesatria yang sebenarnya."
- Ario Sosroningrat : "*Ngger.*"
- R.A. Kartini : "Romo."
- Ario Sosroningrat : "Allah Mahabesar, kuatkan hatimu, Ngger."
- R.A. Kartini : "Mahabesar Dia yang telah mengaruniai Ni seorang ayah yang sangat mulia."
- Ario Sosroningrat : "Tetapi kamu jangan mendahului Romo, ya, Ngger."
- R.A. Kartini : "Ni bangga mempunyai ayah seperti Romo. Ibu, Ni bangga mempunyai ibu yang telah mendidik Ni seperti anak kandungnya sendiri. Terima kasih, Ibu. Ibu Rah."

- Ibu Rah : "Ngger."
 R.A. Kartini : "Ibu Rah, masih ingat Ibu suka *nembang* kalau anak-anak mau tidur."
 Ibu Rah : "*Nggih, nggih.*"
 Ibu : *Wis to yu Irah.*
 Monolog : "Hari itu, 17 September 1904, Kartini wafat."

Kegiatan 1

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapa nama tokoh utama dalam film itu?

2. Bagaimana karakter tokoh utama?

3. Apa pesan R.A. Kartini untuk suaminya?

4. Apa yang dikatakan R.A. Kartini untuk ayah dan ibunya?

5. Kapan R.A. Kartini wafat?

Kegiatan 2

Berikan tanda (✓) jika benar atau (X) jika salah pada pernyataan ini! Beri koreksi jika pernyataan dianggap salah!

Pernyataan	Benar	Salah
1. Menjelang wafat, R.A. Kartini meminta maaf dan mengucapkan terima kasih kepada suaminya. Koreksi:		
2. Nama dokter yang memeriksa R.A. Kartini adalah Dr. Rafles. Koreksi:		
3. R.A. Kartini wafat 21 April 1904. Koreksi:		
4. R.A. Kartini sangat menghormati ayah dan ibunya. Koreksi:		

5. Ayah R.A. Kartini wafat lebih dulu dari R.A. Kartini. Koreksi:		
--	--	--



Berbicara

Kegiatan 3

Di Indonesia beberapa hari besar nasional selalu diperingati dengan upacara bendera. Bagaimana dengan perayaan hari besar nasional di negara Anda? Ceritakan di depan kelas!

Contoh:

Hari ulang tahun kemerdekaan ke-74 Republik Indonesia tanggal 17 Agustus diperingati rakyat Indonesia dengan berbagai macam cara, mulai dari upacara bendera, festival, hingga perlombaan khas “17 Agustusan” yang unik dan meriah. Perlombaan itu, antara lain, adalah lomba panjat pinang, makan kerupuk, balap karung, dan tarik tambang. Di beberapa daerah, HUT Kemerdekaan RI dirayakan dengan menggelar acara atau festival yang meriah. Salah satu festival yang digelar tahun ini adalah Jakarta Melayu Festival. Festival ini merupakan ajang menyanyi lagu-lagu Melayu yang dimeriahkan oleh artis-artis Indonesia.



Teks 5.1

Pesta Rakyat di Hari Kemerdekaan Republik Indonesia

17 Agustus 1945 bagi bangsa Indonesia merupakan tanggal yang istimewa karena pada tanggal inilah negara Indonesia merdeka. Tepat pada hari itu presiden pertama Indonesia, Ir. Soekarno membacakan Teks Proklamasi. Setiap tahun bangsa Indonesia menyambut hari ulang tahun Republik Indonesia (HUT RI) dengan upacara bendera dan pesta rakyat yang meriah. Hal tersebut dilakukan supaya masyarakat dari segala usia menghargai jasa-jasa pahlawan dan mempertahankan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia.

Pesta rakyat itu biasa diisi dengan berbagai perlombaan unik seperti lomba panjat pinang, makan kerupuk, hingga balap karung. Dalam lomba makan kerupuk, kerupuk hanya diikat pada seutas tali dan digantung. Kemudian, peserta berlomba memakan kerupuk tersebut tanpa menggunakan bantuan tangan. Sementara itu, dalam lomba balap karung peserta diharuskan melompat dengan menggunakan karung hingga garis finis.



Ps



Ps

Dari seluruh lomba yang diadakan dalam pesta rakyat, lomba panjat pinang adalah lomba yang paling diminati. Lomba ini menggunakan batang pohon pinang yang dibaluri oli supaya licin, di bagian puncak pohon digantungkan bendera merah putih dan juga berbagai hadiah. Peserta kemudian berusaha memanjati pinang beroli itu hingga sampai ke puncak dan mendapat hadiah. Rangkaian peringatan itu diharapkan mampu menjadi hiburan bagi masyarakat. Di samping itu, acara tersebut juga dapat dijadikan ajang untuk merefleksikan kembali nilai-nilai perjuangan para pahlawan yang telah gugur demi kemerdekaan.

- pesta : perayaan
merdeka : bebas dari penjajahan
lomba : adu kecepatan, keterampilan dan sebagainya
unik : lain daripada yang lain
pahlawan : orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran

Kegiatan 4

Jawab pertanyaan berikut!

1. Pada tanggal berapa Indonesia merdeka?

2. Apa saja lomba yang sering diadakan saat acara peringatan HUT RI?

3. Menurut Anda, bagaimanakah kemeriahan pesta rakyat dalam memperingati hari kemerdekaan Indonesia?

4. Dalam memperingati hari kemerdekaan, biasa ada lagu yang dikumandangkan. Sebutkan lagu yang biasanya dikumandangkan di negara Anda!

5. Kemeriahan dalam memperingati hari kemerdekaan di Indonesia selalu diperingati oleh semua orang Indonesia dengan meriah. Bagaimana dengan kemeriahan hari kemerdekaan di negara Anda?



Tata Bahasa

Dalam Teks 5.1 ada kalimat berikut.

- (1) *Peserta kemudian berusaha **memanjati** pinang beroli itu hingga sampai ke puncak dan mendapat hadiah.*

Kata bercetak miring pada kalimat itu memiliki imbuhan *meng-...-i* yang berarti 'melakukan tindakan yang berulang-ulang'.

Contoh:

- (2) Masyarakat *memukuli* pencuri sampai pencuri itu babak belur.
- (3) Kakek *menanami* kebun dengan aneka sayuran.
- (4) Bayu *menyirami* semua sayuran kakek setiap hari.

Teks 5.2

Pro Kontra Lomba Panjat Pinang



Ps

Lomba panjat pinang adalah salah satu mata lomba yang wajib ada dan diselenggarakan pada saat perayaan hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia. Panjat pinang merupakan perlombaan memanjat pohon pinang yang sudah dikuliti dan diberi cairan pelicin. Peserta akan berlomba untuk memperebutkan berbagai hadiah yang digantungkan di atasnya. Lomba panjat pinang itu sudah ada sejak era Belanda menjajah Indonesia. Meskipun panjat pinang sudah ada sejak dulu, tetapi sebagian orang berpendapat bahwa kegiatan itu tidak memberi manfaat baik bagi masyarakat. Namun, ada pula yang setuju dengan lomba panjat pinang.

Sebagian orang yang setuju berpendapat bahwa perlombaan panjat pinang merupakan usaha dalam menghormati dan menghargai perjuangan para pahlawan yang telah gugur di medan perang. Lomba panjat pinang itu mampu mengukuhkan rasa saling gotong royong antar masyarakat, saling membantu, solidaritas, kerja sama tim, dan semangat pantang menyerah. Lomba panjat pinang ini sudah mendarah daging di masyarakat Indonesia. Perayaan HUT RI akan terasa lengkap dan lebih meriah saat lomba panjat pinang ini berlangsung.

Bagi sebagian orang yang tidak mendukung, mereka berargumen bahwa lomba panjat pinang melukai nilai-nilai kehidupan masyarakat karena tradisi panjat pinang itu dulu diadakan oleh orang Belanda. Pada saat peserta panjat pinang, yakni orang pribumi, berusaha dan berjuang untuk mendapatkan makanan dan hadiah lainnya, penonton yang merupakan bangsawan Belanda akan mentertawakan mereka. Oleh karena itu, panjat pinang tidak patut dijadikan sebagai tradisi.

Perbedaan sudut pandang dari berbagai pihak merupakan wujud bahwa Indonesia memiliki banyak sekali perbedaan. Meskipun berbeda pendapat, sebaiknya kerukunan dalam berbangsa dan bernegara harus tetap terjaga. Jika kita ingin mengukuhkan rasa saling gotong royong antar masyarakat, disarankan untuk mengadakan lomba yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai kehidupan masyarakat.

Sumber: puan.co dengan pengubahan.

Dalam Teks 5.2 ada kalimat berikut.

- (1) *Lomba panjat pinang ini sudah **mendarah daging** di masyarakat Indonesia.*
- (2) *Sebagian orang yang setuju berpendapat bahwa perlombaan panjat pinang merupakan usaha **menghormati** dan **menghargai** perjuangan para pahlawan yang telah gugur di medan perang.*
- (3) *Bagi sebagian orang yang tidak mendukung, mereka berargumen bahwa lomba panjat pinang **melukai** nilai-nilai kehidupan masyarakat karena tradisi panjat pinang ini dulu diadakan oleh orang Belanda.*

Kata *mendarah daging* pada kalimat nomor (1) merupakan contoh penanda gaya bahasa metafora. Gaya bahasa ini melukiskan sesuatu dengan perbandingan langsung dan tepat atas dasar sifat yang sama atau hampir sama.

Contoh:

- (4) *Buku adalah **jendela ilmu**.*
- (5) *Anto merupakan anak yang **ringan tangan**.*
- (6) *Anak-anak adalah **tunas bangsa** yang akan menjadi agen perubahan untuk negeri ini.*
- (7) *Perlu usaha keras untuk menjadi **anak emas** di kelas, yaitu dengan belajar.*

Kata *menghormati*, *menghargai*, *melukai* pada kalimat nomor (2) dan (3) merupakan kata berimbuhan *meng-...-i* yang memiliki makna 'memberi'.

Contoh:

- (8) *Ibu **menggarami** sayur itu agar lebih lezat.*
- (9) *Petani **mengairi** sawahnya dengan air sungai.*

Teks 5.2 adalah teks diskusi yang berjudul “Lomba Panjat Pinang”. Perhatikan struktur teks diskusi berikut ini!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Isu	Lomba panjat pinang adalah salah satu mata lomba yang wajib ada dan diselenggarakan pada saat perayaan hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia. Panjat pinang merupakan perlombaan memanjat pohon pinang yang sudah dikuliti dan diberi cairan pelicin. Peserta akan berlomba untuk memperebutkan berbagai hadiah yang digantungkan di atasnya. Lomba panjat pinang itu sudah ada sejak era Belanda menjajah Indonesia. Meskipun panjat pinang sudah ada sejak dulu, tetapi sebagian orang berpendapat bahwa kegiatan itu tidak memberi manfaat baik bagi masyarakat. Namun, ada pula yang setuju dengan lomba panjat pinang.	Terdapat hal umum yang menimbulkan perbedaan pendapat.
Argumen mendukung	Sebagian orang yang setuju berpendapat bahwa perlombaan panjat pinang merupakan usaha dalam menghormati dan menghargai perjuangan para pahlawan yang telah gugur di medan perang. Lomba panjat pinang itu mampu mengukuhkan rasa saling gotong royong antar masyarakat, saling membantu, solidaritas, kerja sama tim, dan semangat pantang menyerah. Lomba panjat pinang ini sudah mendarah daging di masyarakat Indonesia. Perayaan HUT RI akan terasa lengkap dan lebih meriah saat lomba panjat pinang ini berlangsung.	Terdapat ungkapan pendapat yang mendukung isu.
Argumen menentang	Bagi sebagian orang yang tidak mendukung, mereka berargumen bahwa lomba panjat pinang melukai nilai-nilai kehidupan masyarakat karena tradisi panjat pinang itu dulu diadakan oleh orang Belanda. Pada saat peserta panjat pinang,	Terdapat ungkapan pendapat yang menentang isu.

	yakni orang pribumi, berusaha dan berjuang untuk mendapatkan makanan dan hadiah lainnya, penonton yang merupakan bangsawan Belanda akan mentertawakan mereka. Oleh karena itu, panjat pinang tidak patut dijadikan sebagai tradisi.	
Simpulan	Perbedaan sudut pandang dari berbagai pihak merupakan wujud bahwa Indonesia memiliki banyak sekali perbedaan. Meskipun berbeda pendapat, sebaiknya kerukunan dalam berbangsa dan bernegara harus tetap terjaga. Jika kita ingin mengukuhkan rasa saling gotong royong antar masyarakat, disarankan untuk mengadakan lomba yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai kehidupan masyarakat.	Terdapat kalimat solusi atau jalan tengah.

Kegiatan 5

Jawab pertanyaan-pertanyaan ini!

1. Apa yang Anda ketahui tentang lomba panjat pinang?

2. Apa alasan orang yang mendukung lomba panjat pinang?

3. Apa alasan orang menolak lomba panjat pinang?

4. Bagaimana pendapat Anda terhadap lomba panjat pinang?

5. Dalam peringatan hari besar nasional apakah di negara Anda juga mengadakan pesta rakyat atau semacam perlombaan untuk memeriahkannya? Tulis lomba apa saja itu!



Tata Bahasa

Dalam Teks 5.1 ada kalimat berikut.

- (5) *Peserta kemudian berusaha **memanjati** pinang beroli itu hingga sampai ke puncak dan mendapat hadiah.*

Kata yang dicetak miring pada kalimat itu memiliki imbuhan *meng-...-i* yang berarti 'melakukan tindakan yang berulang-ulang'.

Contoh:

- (6) Masyarakat *memukuli* pencuri sampai pencuri itu babak belur.
(7) Kakek menanami kebun dengan aneka sayuran.

Dalam Teks 5.2 ada kalimat berikut.

- (1) *Lomba panjat pinang ini sudah **mendarah daging** di masyarakat Indonesia.*
(2) *Sebagian orang yang setuju berpendapat bahwa perlombaan panjat pinang merupakan usaha **menghormati** dan menghargai perjuangan para pahlawan yang telah gugur di medan perang.*
(3) *Bagi sebagian orang yang tidak mendukung, mereka berargumen bahwa lomba panjat pinang **melukai** nilai-nilai kehidupan masyarakat karena tradisi panjat pinang ini dulu diadakan oleh orang Belanda.*

Kata *mendarah daging* pada kalimat nomor (1) merupakan contoh penanda gaya bahasa metafora. Gaya bahasa itu melukiskan sesuatu dengan perbandingan langsung dan tepat atas dasar sifat yang sama atau hampir sama.

Contoh:

- (4) Buku adalah *jendela ilmu*.
(5) Anto merupakan anak yang *ringan tangan*.

Kata *menghormati*, *menghargai*, *melukai* pada kalimat nomor (2) dan (3) merupakan kata berimbuhan *meng-...-i* yang memiliki makna 'memberi'.

Contoh:

- (6) Ibu *menggarami* sayur itu agar lebih lezat.
(7) Petani *mengairi* sawahnya dengan air sungai.



Menulis

Kegiatan 6

Tulis sebuah teks diskusi dengan tema “Peringatan Hari Besar Nasional” di negara Anda. Perhatikan kembali struktur teks diskusi pada Teks 5.2. Anda harus memberikan penjelasan tentang (1) isu, (2) argumen pendukung, (3) argumen menentang, dan (4) simpulan (125 kata—175 kata)!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Isu		
Argumen mendukung		
Argumen menentang		

Simpulan		



Hari Guru



Hari Guru merupakan hari untuk menunjukkan penghargaan terhadap guru. Hari guru diperingati pada tanggal yang berbeda-beda, bergantung pada negaranya. Di beberapa negara lain hari guru merupakan hari libur sekolah. Di Indonesia setiap 25 November diperingati sebagai Hari Guru Nasional dan bertepatan dengan hari ulang tahun Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI). Hari Guru Nasional tersebut bukan hari libur resmi, tetapi dirayakan dalam bentuk upacara peringatan di sekolah-sekolah serta pemberian tanda jasa bagi guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah.



UNIT 6

Pariwisata



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. menyimpulkan informasi dari berita yang berasal dari media elektronik;
2. menyampaikan pendapat mengenai suatu dampak dari festival berdasarkan kelemahan dan kelebihanannya;
3. memahami teks eksposisi sektor ekonomi pariwisata; dan
4. menulis teks eksposisi pariwisata.



Prakegiatan

Tahukah Anda, gambar ini merupakan jenis wisata apa?



Itu wisata alam air terjun. Adakah wisata air terjun di negara Anda?



Menyimak

Simak Audio 6.1!

Audio 6.1



Tradisi Bau Nyale di Lombok



Warga Lombok punya sebuah tradisi unik, yaitu menangkap cacing karang yang dikenal dengan sebutan Bau Nyale. Tradisi itu dilaksanakan menjelang terbitnya fajar di Pantai Seger, Pujut, Lombok Tengah. Dalam tradisi ini pengunjung beramai-ramai mendatangi pantai, lalu menangkap cacing yang diyakini jelmaan Putri Cantik Mandalika, legenda suku Sasak. Dalam legenda tersebut Sang Putri rela menceburkan diri ke laut dan berubah menjadi cacing. Hal itu dilakukan untuk menghindari peperangan di antara para pangeran yang memperebutkan dia. Tradisi yang juga menjadi pertanda berakhirnya musim hujan itu selalu ditunggu warga setempat karena diyakini dapat membawa kesuburan. Nantinya, cacing hasil tangkapan ditabur di lahan pertanian dengan harapan agar tanaman tumbuh subur pada panen mendatang.

Sumber: [youtube.com/watch?v=Q0NjCOrET3o](https://www.youtube.com/watch?v=Q0NjCOrET3o)

Kegiatan 1

Tulis hal penting yang ada pada Audio 6.1!

Simak Audio 6.2!

Audio 6.2



Setelah berakhirnya acara Bau Nyale, terdapat sampah-sampah dari para pengunjung di sekitar pantai. Hal ini menjadi masalah yang harus segera diatasi. Masyarakat sekitar pantai dan relawan Indonesia ACT-MRI atau Aksi Cepat Tanggap Masyarakat Relawan Indonesia bersama-sama membersihkan sampah di sepanjang Pantai Seger, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat yang menjadi lokasi Festival Bau Nyale.

Mereka membuka posko dan mengajak warga untuk membuang sampah di tempat yang telah disediakan. Mereka juga menyediakan kantong sampah gratis yang bisa diambil warga. Diharapkan semua pihak peduli dengan kelestarian lingkungan sehingga laut bebas dari sampah plastik.

Kegiatan 2

Tulis hal penting yang ada pada Audio 6.2!

Kegiatan 3

Simak kembali Audio 6.1 dan Audio 6.2, kemudian jawab soal ini!

1. Tentukan tema dan topik Audio 6.1 dan Audio 6.2!

2. Jelaskan tentang tradisi Bau Nyale!

3. Di mana tradisi Bau Nyale diselenggarakan?

4. Mengapa tradisi Bau Nyale ditunggu oleh warga setempat?

5. Jelaskan tujuan diselenggarakannya tradisi Bau Nyale !



Berbicara

Kegiatan 4

Ungkapkan kembali isi simakan Audio 6.1 dan Audio 6.2 dengan kata-kata Anda sendiri! Gunakan panduan berikut!

1. Apa itu Bou Nyale?
2. Di mana Bou Nyale diselenggarakan?
3. Kapan Bou Nyale diselenggarakan?
4. Siapa yang merayakan Bou Nyale?
3. Bagaimana masyarakat merayakan Bou Nyale?

Kegiatan 5

Ungkapkan pendapat Anda tentang kelebihan dan kelemahan dari kegiatan festival pariwisata berdasarkan Audio 6.1 dan Audio 6.2! Gunakan panduan berikut!

1. Apa yang diperoleh masyarakat dari festival Bou Nyale?
2. Apa yang terjadi setelah festival Bou Nyale selesai diselenggarakan?



Membaca

Baca Teks 6!

Teks 6

Angkat Ekonomi Perdesaan melalui Musik

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan adanya pariwisata, masyarakat sekitar dapat berpartisipasi mendukung keberhasilan pariwisata itu. Mereka dapat menjual hasil pertanian, kuliner lokal, kerajinan, dan menyewakan ruangan di rumahnya. Harapannya, para pengunjung dari luar kota dan luar negeri dapat menginap di rumah mereka.



Festival Balkonjazz

Sumber: kompas.id

Dalam harian Kompas tanggal 8 September 2019 dijelaskan bahwa ada sebuah kegiatan pariwisata yang menggabungkan musik dengan kearifan lokal di sekitar Candi Borobudur. Kegiatan itu bernama Balkonjazz Festival yang mengusung tema "Nature in Harmony". Pada festival perdana itu pengunjung akan menikmati musik Jazz bersama dengan pemandangan alam desa yang indah. Adanya kegiatan pariwisata seperti itu dapat menarik turis untuk datang sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar objek wisata. Balai Ekonomi Desa setempat juga memberikan ruang untuk masyarakat melakukan promosi dan berjualan di lokasi tersebut. Hal itu membuktikan bahwa sektor pariwisata berperan penting dalam usaha meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

Sumber: Kompas, Minggu, 8 September 2019 dengan perubahan

- sektor : lingkungan suatu usaha
pariwisata : yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi;
 pelancongan; turisme
perdana : pertama
candi : bangunan kuno yang dibuat dari batu
pengunjung : orang yang mengunjungi

Kegiatan 6

Jawab pertanyaan-pertanyaan ini!

1. Apa topik Teks 6?

2. Sebutkan tujuan diselenggarakannya festival Balkonjazz!

3. Apa tema festival Balkonjazz?

4. Sebutkan pendapat-pendapat yang ada di Teks 6!

5. Tulis kembali isi Teks 6 dengan kata-kata Anda sendiri!



Tata Bahasa

Dalam Teks 6 terdapat kalimat ini.

*Pada **festival perdana** itu, pengunjung akan menikmati musik Jazz bersama dengan pemandangan alam desa yang indah.*

Kata *festival perdana* merupakan kolokasi. Kolokasi adalah sebuah kata atau frasa yang digabung dengan kata atau frasa lain yang terdengar benar dan wajar oleh penutur bahasa tersebut.

Contoh:

Kita menggunakan istilah *lampu mati*. Kita tidak mengucapkan *lampu meninggal*, *lampu tewas*, atau *lampu wafat*, walaupun kata *mati*, *meninggal*, *tewas*, dan *wafat* memiliki arti yang sama.

Perhatikan struktur Teks 6!

Teks ini merupakan contoh teks eksposisi. Teks ini berisi tentang sektor pariwisata yang mengangkat isu perekonomian desa.

Struktur Teks	Teks	Ciri Kebahasaan
Pernyataan Pendapat	Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.	menggunakan ungkapan yang menyatakan sektor pariwisata ... <i>dapat meningkatkan perekonomian ...</i>
Argumen	Dengan adanya pariwisata, masyarakat sekitar dapat berpartisipasi mendukung keberhasilan pariwisata itu. Mereka dapat menjual hasil pertanian, kuliner lokal, kerajinan, dan menyewakan ruangan di rumahnya. Harapannya, para pengunjung dari luar kota dan luar negeri dapat menginap di rumah mereka. Dalam harian Kompas tanggal 8 September 2019 dijelaskan bahwa ada sebuah kegiatan pariwisata yang menggabungkan musik dengan kearifan lokal di sekitar Candi Borobudur. Kegiatan itu bernama Balkonjazz Festival yang mengusung tema "Nature in Harmony". Pada festival perdana itu pengunjung akan menikmati musik Jazz bersama dengan pemandangan alam desa yang indah.	menggunakan ungkapan menyampaikan pendapat <i>Dengan adanya Dalam harian Kompas ...</i>
Penegasan	Adanya kegiatan pariwisata seperti itu dapat menarik turis untuk datang sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar objek wisata. Balai Ekonomi Desa setempat juga memberikan ruang untuk masyarakat melakukan promosi dan berjualan di lokasi tersebut. Hal itu membuktikan bahwa sektor pariwisata berperan penting dalam usaha meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.	menggunakan ungkapan penegasan <i>Hal tersebut membuktikan ...</i>



Menulis

Kegiatan 7

Untuk menguji pemahamanmu, tulis teks eksposisi tentang sektor pariwisata!
Gunakan panduan penulisan ini:

1. isu yang menjadi fokus utama,
2. data untuk memperkuat isu,
3. pendapat –pendapat, dan
4. penegasan terhadap krusialitas isu.

Struktur Teks	Teks	Ciri Kebahasaan
Pernyataan Pendapat		Fokus Utama
Argumen		Pendapat-Pendapat
Penegasan		Penutup



Taman Nasional Bunaken

Taman Nasional Bunaken ditunjuk oleh Menteri Kehutanan sebagai taman nasional pada tahun 1991. Obyek wisata dengan luas sekitar 89.065 hektare itu berada di wilayah Kabupaten Minahasa, Kotamadya Manado, Sulawesi Utara. Di sebelah utara taman nasional ada Pulau Bunaken, Manado Tua, Montehage, Siladen, Nain, Nain Kecil, dan sebagian wilayah pesisir Tanjung Pisok. Sementara itu, bagian selatan Taman Nasional Bunaken meliputi sebagian pesisir Tanjung Kelapa.

Lokasi itu merupakan perwakilan ekosistem perairan tropis Indonesia yang terdiri atas ekosistem hutan bakau, padang lamun, terumbu karang, dan ekosistem daratan atau pesisir. Pulau-pulau di dalamnya kaya akan flora dan fauna. Perairan Taman Nasional Bunaken memiliki tiga belas genus karang hidup yang didominasi oleh jenis terumbu karang tepi dan terumbu karang penghalang. Tercatat ada sekitar 91 jenis ikan yang hidup di perairan ini, di antaranya ikan kuda gusumi (*Hippocampus kuda*), oci putih (*Seriola rivoliana*), lolosi ekor kuning (*Lutjanus kasmira*), goropa (*Ephinephelus spilotoceps* dan *Pseudanthias hypselosoma*), dan ila gasi (*Scolopsis bilineatus*).

Di tempat wisata itu banyak kegiatan wisata bahari yang ditawarkan seperti *diving*, *snorkeling*, berjemur, dan berenang di laut. Di pantai Kalase yang berada di pinggiran Kota Manado terdapat sebuah *diving center* yang bernama Dragonet. Dragonet pernah menjadi sekretariat acara Sail Bunaken yang memecahkan rekor MURI dengan lebih dari 2.000 penyelam yang mengikuti upacara bendera di dasar laut.

Sumber: indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/taman-nasional-bunaken dengan perubahan.



Sumber: <https://glitzmedia.co>

UNIT 7

Kesehatan



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. menyimpulkan informasi dari pertolongan pertama penderita asma;
2. menyampaikan pendapat secara lisan dalam pidato dengan tuturan yang spontan dan pelafalan yang jelas.
3. memahami isi teks eksposisi asma pada remaja dan tata bahasa; dan
4. menulis esai eksposisi olahraga bagi penderita



Prakegiatan



Sumber: thehowdyindonesia.com

Itu merupakan gambar penderita asma yang sedang kambuh. Pernahkah Anda berada pada situasi itu? Bagaimana cara menanganinya? Mari membaca teks berikut untuk mengetahui lebih lanjut cara penanganan asma.



Simak Audio 7!

Audio 7



Yang terhormat Kepala Puskesmas dan tim serta hadirin semua,
Selamat siang.

Pada hari ini saya berterima kasih karena telah diberikan kesempatan untuk berbagi informasi mengenai olahraga untuk penderita asma.

Penyakit asma merupakan gangguan saluran pernapasan jangka panjang yang ditandai dengan sesak napas. Akibatnya, orang yang menderita asma akan merasakan sesak dan sulit bernapas. Asma merupakan penyakit yang tak dapat disembuhkan, tetapi dapat dicegah. Pencegahan asma terutama dengan menghindari dari pencetus dan menjaga pola hidup sehat dengan berolahraga. Oleh karena itu, penderita asma perlu memilih olahraga yang tepat.

Berenang merupakan salah satu olahraga yang baik untuk penderita asma. Berenang tidak terlalu merangsang kambuhnya asma. Hal ini karena tingginya kelembapan udara di sekitar kolam renang sehingga saluran pernapasan penderita asma tidak terlalu kering. Rutin berenang dapat meningkatkan kesehatan jantung dan kebugaran tubuh bagi penderita asma.

Namun, penderita asma juga harus mewaspadaai bahaya dalam kolam renang. Penelitian mengungkapkan zat klorin dalam air kolam renang dapat terisap masuk ke saluran pernapasan sehingga membuat iritasi. Oleh sebab itu, sebaiknya memilih kolam renang dengan kadar klorin yang rendah.

Pastikan juga setelah berenang langsung membersihkan diri. Mandi dengan air mengalir dan sabun. Jangan bersantai terlalu lama di pinggir kolam dengan masih berbaju renang.

Dengan olahraga yang tepat penderita asma tetap dapat menjaga kebugaran tubuh. Dengan tubuh yang sehat, daya tahan tubuh akan meningkat.

Kegiatan 1

Simak kembali Audio 7 dan isilah kolom di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1.	Topik Pidato	
2.	Hal-Hal yang Dibahas dalam Pidato	
3.	Kesimpulan Pidato	

Kegiatan 2

Jawab pertanyaan berikut!

1. Apakah yang dimaksud dengan asma?

2. Olahraga apa yang tepat untuk penderita asma?

3. Mengapa olahraga tersebut baik untuk penderita asma?

4. Apa kelemahan dari olahraga tersebut?

5. Bagaimana solusi agar penderita asma tetap dapat melakukan olahraga tersebut?



Berbicara

Kegiatan 3

Anda terpilih sebagai ketua tim kesehatan di tempat Anda tinggal. Pada saat pelantikan nanti Anda harus berpidato tentang pentingnya menjaga kesehatan. Cari informasi dari berbagai sumber dan buat sebuah pidato! Gunakan panduan berikut!

	membuka pidato
	mengucapkan salam
	memberitahu topik yang akan dibahas
	menjelaskan isi pidato
	menutup penjelasan presentasi

Kegiatan 4

Bacakan pidato tersebut!



Membaca

Baca Teks 7!

Teks 7

Penyakit Asma Pada Remaja

Jumlah pasien asma yang harus mendapatkan perawatan di rumah sakit saat terjadi kekambuhan sudah banyak berkurang. Harian Kompas, 8 September 2019, menjelaskan bahwa berkurangnya jumlah itu disebabkan oleh pemahaman masyarakat terhadap pencegahan dan pertolongan pertama pada kekambuhan asma yang semakin baik, serta didukung oleh terapi dan obat asma yang semakin efektif.

Dulu obat asma berbentuk tablet atau puyer yang diminum. Sekarang terdapat obat asma yang dihirup. Obat ini bekerja lokal pada pipa saluran napas sehingga dapat bekerja cepat ke saluran pernafasan pada penderita asma.

Selain itu, masyarakat sudah lebih memahami kaitan asma dengan alergi. Kesadaran untuk melakukan pemeriksaan alergi yang didukung dengan kemajuan teknologi memudahkan tim medis dalam mengetahui pencetus alergi tersebut. Bila sudah mengetahui pencetus alergi, dapat dilakukan terapi atau pencegahan dari kontak dengan pencetus alergi itu.

Dengan adanya pengetahuan tentang pencegahan asma, obat pada pertolongan pertama bila terjadi kekambuhan, dan pencegahan kontak dengan pencetus alergi, tim medis dapat mengurangi jumlah pasien asma yang harus mendapatkan perawatan serius di rumah sakit.

Sumber: Kompas, Sabtu, 16 Februari 2019 dengan perubahan

- asma : gangguan pernapasan yang sering bersifat alergis
- napas : menghirup udara
- alergi : keadaan sangat peka terhadap penyebab tertentu
- terapi : usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit
- pencetus : sesuatu (zat, aktivitas, dan sebagainya) yang memicu munculnya penyakit

Kegiatan 5

Jawab pertanyaan-pertanyaan ini!

1. Apa topik Teks 7?

2. Mengapa jumlah pasien asma yang harus dirawat semakin menurun?

3. Apa perbedaan obat asma dulu dan sekarang?

4. Apa yang harus dibawa penderita asma?

5. Jelaskan isi Teks 7 dengan kata-kata Anda sendiri!



Tata Bahasa

Dalam Teks 7 ada kalimat berikut.

- (1) *Dulu obat asma yang diutamakan merupakan obat dalam bentuk tablet atau puyer yang diminum.*

Tablet merupakan obat dalam bentuk butiran atau pipih, sedangkan puyer merupakan obat yang berbentuk bubuk.

- (2) *Harian Kompas, 8 September 2019, menjelaskan bahwa berkurangnya jumlah itu disebabkan oleh pemahaman masyarakat terhadap **pencegahan** dan pertolongan pertama pada kekambuhan asma yang semakin baik.*

Kata *pencegahan* menggunakan imbuhan *peng-...-an* dengan makna 'hal melakukan pekerjaan'.

Contoh:

*Erosi adalah **pengikisan** tanah oleh air.*

Pelajari struktur eksposisi Teks 7!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Pernyataan pendapat	<p>Jumlah pasien asma yang harus mendapatkan perawatan di rumah sakit saat terjadi kekambuhan sudah banyak berkurang.</p>	<p>menggunakan ungkapan pernyataan pendapat</p> <p><i>jumlah pasien asma yang dirawat sudah banyak berkurang.</i></p>
Argumen	<p>Harian Kompas, 8 September 2019, menjelaskan bahwa berkurangnya jumlah itu disebabkan oleh pemahaman masyarakat terhadap pencegahan dan pertolongan pertama pada kekambuhan asma yang semakin baik, serta didukung oleh terapi dan obat asma yang semakin efektif.</p> <p>Dulu obat asma berbentuk tablet atau puyer yang diminum. Sekarang terdapat obat asma yang dihirup. Obat ini bekerja lokal pada pipa saluran napas sehingga dapat bekerja cepat ke saluran pernafasan pada penderita asma.</p>	<p>menggunakan ungkapan argumen</p> <p>Dengan adanya pengetahuan tentang pencegahan asma, obat pada pertolongan pertama bila terjadi kekambuhan, dan pencegahan kontak dengan pencetus alergi dapat mengurangi jumlah pasien asma yang harus mendapatkan perawatan serius di rumah sakit.</p>
Argumen	<p>Selain itu, masyarakat sudah lebih memahami kaitan asma dengan alergi. Kesadaran untuk melakukan pemeriksaan alergi yang didukung dengan kemajuan teknologi memudahkan tim medis dalam mengetahui pencetus alergi tersebut. Bila sudah mengetahui pencetus alergi, dapat dilakukan terapi atau pencegahan dari kontak dengan</p>	<p>menggunakan ungkapan argumen</p> <p><i>selain itu,</i></p>

	pencetus alergi itu.	
Penegasan	Dengan adanya pengetahuan tentang pencegahan asma, obat pada pertolongan pertama bila terjadi kekambuhan, dan pencegahan kontak dengan pencetus alergi, tom medis dapat mengurangi jumlah pasien asma yang harus mendapatkan perawatan serius di rumah sakit.	menggunakan ungkapan penegasan <i>Dengan adanya</i>



Menulis

Kegiatan 6

Tulis esai eksposisi tentang olahraga bagi penderita lemah/serangan jantung!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Pernyataan Pendapat		
Argumen		

Penegasan		



Gurah



RA

Gurah adalah cara pengobatan tradisional untuk mengeluarkan lendir dari dalam tubuh dengan menggunakan ramuan herbal. Dalam tradisi warga Imogiri di Yogyakarta, gurah merupakan pengobatan tradisional yang dilakukan dengan meneteskan ekstrak daun srigunggu (*Clerodendron Serratum*) ke mulut atau lubang hidung. Daun srigunggu merupakan salah satu herbal yang paling banyak digunakan untuk gurah.

Sumber: health.detik.com dengan perubahan



UNIT 8

Cerita Rakyat



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami cerita dari cuplikan film cerita rakyat beralur sederhana;
2. menceritakan kembali cerita rakyat dari negara tempat tinggal masing-masing mengungkapkan kembali pesan moral dalam cerita rakyat "Danau Toba";
3. mengidentifikasi dan memahami cerita dan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita rakyat "Danau Toba"; dan
4. menulis teks narasi cerita rakyat dari negara pemelajar.



Prakegiatan

Sebutkan cerita rakyat dari negaramu dan ceritakan!



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 8 dan tulis alur cerita tersebut secara singkat!

Audio 8



Putri Pandan Berduri



Sumber: ceritadongeng.anak.com

Pada zaman dahulu di Pulau Bintan, Kepulauan Riau, tinggallah sekelompok suku Laut yang mempunyai pimpinan bernama Batin Lagoi. Dia adalah laki-laki yang santun dan senantiasa memimpin dengan adil. Pada suatu hari Batin Lagoi sedang berjalan di pinggir pantai. Tidak jauh dari posisinya, dia mendengar tangisan bayi.

“Hai, kenapa ada bayi menangis di tempat seperti ini. Aku harus mencari di mana suara itu berasal.”

Batin Lagoi terus mencari arah suara bayi itu berasal.

Ia memperhatikan setiap sudut pantai yang dia lewati. Ketika berjalan mendekati semak-semak, suara tangisan bayi makin terdengar jelas. Dia terkejut ketika mendapati sesosok bayi perempuan yang berada di dalam semak-semak.

“Astaga, siapa gerangan yang meletakkan bayi di sini?”

Dengan perlahan dan berhati-hati, dia mendekati bayi itu. Dia kemudian mengangkat bayi itu dengan perasaan ragu. Timbullah keinginannya mengangkat bayi yang dia temukan sebagai anaknya. Dia memutuskan untuk membawa pulang bayi perempuan cantik itu.

Sumber: youtube.com dengan perubahan

Kegiatan 2

Berilah tanda centang (✓) pada kolom *Benar* jika pernyataan benar dan pada kolom *Salah* jika pernyataan salah! Kemudian, perbaikilah jika pernyataan itu salah!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Tema Audio 8 adalah persahabatan.		
	Pernyataan benar:		
2.	Batin Lagoi adalah tokoh utama pada simakan 8.		
	Pernyataan benar:		
3.	Batin Lagoi memiliki sifat yang jahat dan kejam.		
	Pernyataan benar:		
4.	Bayi perempuan ditemukan di semak-semak.		
	Pernyataan benar:		
5.	Cerita tersebut berlatar di pantai.		
	Pernyataan benar:		

Kegiatan 3

Pilihlah jawaban yang benar!

1. Apa judul dari Audio 8?
 - a. Bayi Perempuan Menangis
 - b. Pemimpin Batin Lagoi
 - c. Putri Pandan Berduri
 - d. Pemimpin yang Baik
2. Bagaimana karakter Batin Lagoi sesuai dengan Audio 8.1?
 - a. santun dan adil
 - b. sombong dan pemarah
 - c. baik hati dan penurut
 - d. selalu menangis dan santun
3. Bayi perempuan dalam simakan 8.1 ditemukan di dalam ...
 - a. laut
 - b. semak-semak
 - c. kapal
 - d. pohon
4. Apa yang diucapkan Batin Lagoi saat mendengar suara bayi menangis?
 - a. "Aku harus mencari di mana suara itu berasal."
 - b. "Dari mana suara bayi ini berasal?"
 - c. "Aku akan pergi membawa bayi ini"
 - d. "Bayi ini akan aku bawa pulang"
5. Apa yang terjadi setelah Batin Lagoi menemukan bayi perempuan tersebut?
 - a. Ia melihat bayi ini dan meninggalkannya.
 - b. Ia mendekati, mengangkat, dan membawa pulang bayi itu.
 - c. Ia mendekati, mengangkat, dan pergi meninggalkan bayi itu.
 - d. Ia melihat, mendekati, dan pergi meninggalkan bayi itu.



Berbicara

Kegiatan 4

Wawancarai tiga orang temanmu tentang cerita rakyat yang ada di negara mereka! Pilih satu dari cerita rakyat temanmu dan ceritakan secara lisan cerita rakyat tersebut di depan kelas!

Gunakan panduan berikut!

- 1) Dari mana cerita itu berasal?
- 2) Siapa saja tokoh dalam cerita itu?
- 3) Bagaimana ceritanya?
- 4) Apa pesan moral cerita tersebut?



Membaca

Kegiatan 5

Baca Teks 8!

Teks 8

Danau Toba

Pada zaman dahulu hiduplah seorang petani bernama Toba. Ia senang memancing di sungai dekat rumah. Hari itu matahari tersenyum kepadanya dan dedaunan melambai-lambai kepadanya saat ia berjalan ke pemancingan. Setelah menunggu, akhirnya Ia mendapatkan ikan mas besar. Ia membawa ikan itu ke rumah. Namun, saat hendak memasaknya, ikan itu berubah menjadi perempuan yang cantik. Mereka jatuh cinta dan menikah. Setahun kemudian mereka dikaruniai seorang anak laki-laki yang mereka beri nama Samosir. Anak itu sangat dimanjakan ibunya sehingga ia bertabiat kurang baik dan pemalas.

Suatu hari, anak itu pergi mengantarkan nasi ke ladang untuk ayahnya. Namun, anak itu memakan nasi ayahnya. Mengetahui hal itu, ayahnya marah dan memaki anak itu "Anak kurang ajar. Tidak tahu diuntung. Otakmu pintar seperti otak ikan mas". Anak itu pulang dan menceritakan hal tersebut kepada ibunya. Mengetahui hal itu, ibunya sangat sedih dan pergi meninggalkan rumah bersama dengan anaknya ke puncak gunung. Saat kepergiannya, terjadilah hujan deras. Lama-kelamaan desa itu berubah menjadi danau yang sangat besar yang di kemudian hari orang beri nama Danau Toba. Sementara itu, pulau kecil di tengah-tengahnya diberi nama Pulau Samosir.

Kegiatan 6

Jawab pertanyaan-pertanyaan ini!

1. Sebutkan tokoh-tokoh dalam Teks 8?

2. Apa yang membuat Toba marah kepada anaknya?

3. Apa yang dilakukan istri Toba saat mengetahui anaknya dimarahi?

4. Sebutkan pesan moral dari Teks 8?

5. Ceritakan kembali dengan kata-kata Anda sendiri cerita Teks 8?



Tata Bahasa

Pada Teks 8 ada kalimat berikut.

1) *Suatu hari, Ia memancing dan mendapatkan **ikan mas besar**.*

Ikan mas besar merupakan frasa kompleks. *Ikan mas besar* pada kalimat merupakan kumpulan kata yang menduduki fungsi yang sama sebagai objek.

Contoh lain:

Wasit memberikan kemenangan kepada juara bertahan *tinju kelas berat*.

Tinju kelas berat merupakan frasa kompleks.

2) *Hari itu **matahari tersenyum** kepadanya dan dedaunan melambai-lambai kepadanya saat ia berjalan ke pemancingan.*

Matahari tersenyum merupakan majas personifikasi, yaitu pengungkapan memakai perilaku manusia yang diberikan kepada sesuatu yang bukan manusia.

Contoh lain:

Saat berjalan di pantai, angin *membelai* rambutku.

3) *Otakmu pintar seperti otak ikan mas.*

Otakmu pintar seperti otak ikan mas merupakan majas ironi, yaitu kata sindiran dengan tidak memperlihatkan fakta yang sebenarnya dan mengatakan kebalikan dari fakta. *Otakmu pintar seperti otak ikan mas* bermakna 'bodoh'.

Pelajari struktur teks narasi pada Teks 8!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Orientasi	<p>Pada zaman dahulu hiduplah seorang petani bernama Toba. Ia senang memancing di sungai dekat rumah. Hari itu matahari tersenyum kepadanya dan dedaunan melambai-lambai kepadanya saat ia berjalan ke pemancingan. Setelah menunggu, akhirnya Ia mendapatkan ikan mas besar. Ia membawa ikan itu ke rumah.</p>	<p>menggunakan ungkapan keterangan waktu <i>Pada zaman dahulu</i></p>
Konflik	<p>Namun, saat hendak memasaknya, ikan itu berubah menjadi perempuan yang cantik. Mereka jatuh cinta dan menikah. Setahun kemudian mereka dikaruniai seorang anak laki-laki yang mereka beri nama Samosir. Anak itu sangat dimanjakan ibunya sehingga ia bertabiat kurang baik dan pemalas.</p>	<p>memuat kisah yang menjadi masalah dari cerita itu</p> <p><i>Anak itu sangat dimanjakan ibunya sehingga ia bertabiat kurang baik dan pemalas.</i></p>
Resolusi	<p>Suatu hari, anak itu pergi mengantarkan nasi ke ladang untuk ayahnya. Namun, anak itu memakan nasi ayahnya. Mengetahui hal itu, ayahnya marah dan memaki anak itu "Anak kurang ajar. Tidak tahu diuntung. Otakmu pintar seperti otak ikan mas". Anak itu pulang dan menceritakan hal tersebut kepada ibunya. Mengetahui hal itu, Ibunya sangat sedih dan pergi meninggalkan rumah bersama dengan anaknya ke puncak gunung. Saat kepergiannya, terjadilah hujan deras. Lama-kelamaan desa itu berubah menjadi danau yang sangat besar yang di kemudian hari orang beri nama Danau Toba. Sementara itu, pulau kecil di tengah-tengahnya diberi nama Pulau Samosir.</p>	<p>menggunakan ujaran memaki anak itu "Anak kurang ajar. Tidak tahu diuntung. Betul-betul kau anak keturunan perempuan yang berasal dari ikan!".</p> <p>Terdapat akhir cerita menjadi Danau Toba dan Pulau Samosir.</p>



Menulis

Kegiatan 7

Buat teks narasi tentang cerita rakyat dari negara Anda!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Orientasi		
Konflik		
Resolusi		



Bawang Merah dan Bawang Putih

Bawang merah dan bawang putih merupakan cerita rakyat yang populer, berasal dari Riau. Cerita itu mengisahkan dua orang kakak adik yang cantik, tetapi memiliki sifat yang berbeda. Bawang putih memiliki ibu tiri yang tidak adil serta pilih kasih.

Cerita ini menyimpan pesan moral bagi pembacanya, yaitu setiap orang yang berbuat kasar serta serakah akan mendapatkan balasan yang setimpal karena sifat kasar dan juga serakah sangat tidak baik untuk dilakukan. Selain itu, cerita ini juga mengajarkan seseorang untuk selalu jujur, rendah hati, dan selalu sabar dalam menghadapi setiap masalah.



Sumber: moovble.com



UNIT 9

Lingkungan



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami presentasi-presentasi larangan penggunaan kantong plastik pada usaha retail dengan alur argumen;
2. menyampaikan pendapat mengenai suatu isu yang berkata kelemahan dan kelebihan;
3. memahami isi teks eksposisi; dan
4. menulis teks eksposisi sektor pariwisata di Indonesia.



Prakegiatan



Sumber: mmc.kalteng.go.id

Carilah informasi mengenai pembagian tempat sampah berdasarkan jenis sampah!



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 9 dan tulis hal-hal penting yang terdapat di Audio 9!

Audio 9



Presentasi : Larangan Penggunaan Kantong Plastik Pada Usaha Retail.

Yang terhormat Bapak Kepala Desa Nutug dan warga.

Selamat siang.

Hari ini izinkan saya menyampaikan presentasi tentang larangan penggunaan kantong plastik pada usaha retail di Bogor.

Dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasional, pemerintah menerapkan kebijakan kantong plastik berbayar di pasar modern Indonesia. Pemerintah melarang memberikan kantong plastik kepada konsumen. Kebijakan ini diterapkan untuk menekan jumlah penggunaan plastik di Indonesia.

Larangan kantong plastik ini membawa pandangan pro dan kontra. Kelebihan keputusan ini adalah mengurangi sampah plastik. Akan tetapi, terdapat juga kelemahan dari kebijakan ini, yaitu mengganti plastik dengan kardus bekas untuk konsumen. Padahal, bahan baku pembuat kardus adalah kayu dari pohon. Secara tidak langsung kebijakan ini menekan penggunaan plastik, tetapi menebang banyak pohon.

Oleh karena itu, diharapkan peran serta masyarakat dalam mengurangi sampah kantong plastik dan kardus. Semoga akan ada ide kreatif yang muncul dari keadaan ini, seperti menggunakan tas belanja ramah lingkungan dengan desain yang kreatif.

Kegiatan 2

Jawablah pertanyaan berikut!

Tema Presentasi	
Lokasi Presentasi	
Isi Presentasi	



Berbicara

Kegiatan 3

Pilihlah Salah Satu Topik Tentang Kebijakan Pemerintah Di Negara Anda Tentang Pemeliharaan Lingkungan Hidup. Jelaskan Kelemahan Dan Kelebihan Kebijakan Tersebut. Gunakanlah Panduan Berikut!

1. Apa Nama Kebijakan Tersebut?
2. Mengapa Kebijakan Tersebut Ada?
3. Di mana Saja Kebijakan Tersebut Berlaku?
4. Kepada Siapa Peraturan Tersebut Berlaku?
5. Jelaskan Kelemahan Dan Kelebihan Dari Kebijakan Tersebut?

Kegiatan 4

Buatlah Presentasi Dari Topik Yang Telah Anda Pilih.

Tema Presentasi	
Lokasi presentasi	
Isi presentasi	



Membaca

Baca Teks 9!

Teks 9

Diet Plastik Warga Kota

Plastik masih mendominasi produksi sampah di Ibu Kota setelah bahan organik. Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta membacakan hasil penelitian bahwa komposisi sampah plastik pada 2018 rata-rata 14 persen (980 ton) dari sekitar 7.000 ton produksi sampah per hari yang ditampung di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Bantar Gebang, Bekasi. Oleh karena itu, pemerintah DKI Jakarta mengemukakan jika tidak segera diatasi, sampah plastik berpotensi merusak lingkungan dan membahayakan kesehatan manusia.

Pertama, sampah plastik menyebabkan banjir karena menyumbat aliran air pada selokan dan rusaknya ekosistem air di sungai dan laut. Kedua, sampah plastik berbahaya untuk manusia. Kantong plastik yang dibakar bisa menyebabkan pencemaran udara. Ketiga, wadah plastik yang digunakan dapat mengganggu kesehatan karena racun pada wadah plastik dapat pindah ke makanan. Keempat, sampah plastik sulit terurai di tanah. Oleh karena itu, pemerintah provinsi dan Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta menggandeng pelaku usaha, seperti restoran dan hotel, dalam menjalankan program itu. Harapannya, mereka dapat menjadi pionir untuk mengajak semua lapisan warga mengurangi sampah.

Program pemerintah untuk mengurangi pemakaian plastik sekali pakai mengajarkan masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan hidup. Apresiasi terhadap program pemerintah itu pun selaras dengan kebiasaan warga. Kini tas belanja berbahan ramah lingkungan mudah ditemukan di toko ritel waralaba hingga pasar swalayan di Jakarta. Hal itu tidak lepas dari ketentuan Pasal 21 Peraturan Daerah DKI Jakarta Nomor 3 Tahun 2013 tentang “Pengelolaan Sampah”. Kesadaran warga Ibu Kota dan sekitarnya akan pentingnya “diet” plastik merupakan sinyal positif. Ditambah lagi sebagian besar warga sepakat dengan hadirnya peraturan dan program pemerintah dalam mengurangi sampah plastik.

Sumber: Kompas, Minggu, 8 September 2019 dengan perubahan

sampah : barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi
banjir : air kotor setelah hujan yang tidak dapat mengalir karena sampah
kantong : tempat membawa sesuatu
terurai : hancur dengan proses alami
lingkungan : daerah tempat tinggal

Kegiatan 5

Jawab pertanyaan-pertanyaan ini!

1. Apa topik Teks 9?

2. Jelaskan latar belakang dilakukannya 'diet' plastik?

3. Apa yang dimaksud dengan 'diet' plastik pada Teks 9?

4. Sebutkan siapa saja yang menjadi pionir dari pengurangan limbah plastik?

5. Tuliskan kembali isi Teks 9 dengan kalimat Anda!



Tata Bahasa

Dalam Teks 9 terdapat kalimat berikut.

- (1) *Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta **membacakan** hasil penelitian bahwa komposisi sampah plastik pada 2018 rata-rata 14 persen....*

Dalam kalimat (1) ada imbuhan *meng-...-kan* pada kata *membacakan* yang bermakna 'perbuatan yang dilakukan untuk orang lain'.

Contoh lain:

Ibu membelikan adik baju.

- (2) *Oleh karena itu, pemerintah DKI Jakarta **mengemukakan** jika tidak segera diatasi, sampah plastik berpotensi merusak lingkungan dan membahayakan kesehatan manusia.*

Imbuhan *meng-...-kan* pada kata *mengemukakan* merupakan bentuk verba yang menyatakan sebab.

Contoh lain:

Perusahaan itu *merumahkan* karyawan karena mengalami kerugian.

- (3) *Program pemerintah untuk mengurangi pemakaian plastik sekali pakai **mengajarkan** masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan hidup.*

Imbuhan *meng-...-kan* pada kata *mengajarkan* adalah transferatif.

Contoh lain:

Max *mengirimkan* surat kepada Anya.

Perhatikan struktur eksposisi Teks 9!

Struktur Teks	Teks	Ciri Kebahasaan
Pernyataan pendapat	Plastik masih mendominasi produksi sampah di Ibu Kota setelah bahan organik. Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta membacakan hasil penelitian bahwa komposisi sampah plastik pada 2018 rata-rata 14 persen (980 ton) dari sekitar 7.000 ton produksi sampah per hari yang ditampung di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Bantar Gebang, Bekasi.	topik teks yaitu sampah plastik.
Argumen	Pertama, sampah plastik menyebabkan banjir karena menyumbat aliran air pada selokan dan rusaknya ekosistem air di sungai dan laut. Kedua, sampah plastik berbahaya untuk manusia. Kantong plastik yang dibakar bisa menyebabkan pencemaran udara. Ketiga, wadah plastik yang digunakan dapat mengganggu kesehatan karena racun pada wadah plastik dapat pindah ke makanan. Keempat, sampah plastik sulit terurai di tanah. Oleh karena itu, pemerintah provinsi dan Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta menggandeng pelaku usaha, seperti restoran dan hotel, dalam menjalankan program itu. Harapannya, mereka dapat menjadi pionir untuk mengajak semua lapisan warga mengurangi sampah.	Menggunakan kata tahapan penghubung <i>pertama, kedua, ketiga</i>
Penegasan	Program pemerintah untuk mengurangi pemakaian plastik sekali pakai mengajarkan masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan hidup. Apresiasi terhadap program pemerintah itu pun selaras dengan kebiasaan warga. Kini tas belanja berbahan ramah lingkungan mudah ditemukan di toko ritel waralaba hingga pasar swalayan di Jakarta. Hal itu tidak lepas dari ketentuan Pasal 21 Peraturan Daerah DKI Jakarta Nomor 3 Tahun 2013 tentang "Pengelolaan Sampah". Kesadaran warga Ibu Kota dan sekitarnya akan pentingnya "diet" plastik merupakan sinyal positif. Ditambah lagi sebagian besar warga sepakat dengan hadirnya peraturan dan program pemerintah dalam mengurangi sampah plastik.	menggunakan ungkapan penegasan <i>Kini Ditambah lagi....</i>



Menulis

Kegiatan 6

Untuk menguji pemahamanmu, tuliskan teks eksposisi tentang sektor pariwisata di Indonesia yang Anda ketahui!

Struktur Teks	Teks	Ciri Kebahasaan
Pernyataan Pendapat		topik
Argumen		pendapat-pendapat
Penegasan		penegasan



Tas dari Bungkus Plastik



Sumber: liputan6.com

Sampah merupakan barang yang sudah tidak terpakai. Akhir-akhir ini sampah plastik menjadi perbincangan yang banyak dibicarakan, terutama karena plastik sulit terurai dan jumlahnya semakin bertambah. Hal itu mengkhawatirkan karena limbah plastik bukan hanya ada di daratan saja, melainkan di lautan. Namun, tak semua yang berbahan plastik harus berakhir menjadi limbah. Pasalnya ada pula yang menggunakan plastik sebagai bahan kerajinan dan juga meningkatkan kreativitas.

Salah satu yang sering digunakan ialah bungkus kopi. Bungkus kopi sendiri cukup sering dikreasikan menjadi berbagai hal seperti dompet maupun tas. Karena sampah plastik sendiri termasuk dalam jenis sampah yang susah terurai, kegiatan mendaur ulang dengan cara membuat tas dari bungkus plastik ini patut untuk kamu coba. Bahkan, tas daur ulang ini bisa kamu gunakan untuk menaruh barang saat berbelanja.

Sumber: www.liputan6.com



UNIT 10

Tokoh Nasional



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami isi pidato;
2. membuat dan membacakan pidato sederhana;
3. memahami isi teks *recount*; dan
4. menulis teks *recount* tokoh nasional di negara pemelajar.



Prakegiatan

Tahukah Anda?

Indonesia pernah dijajah bangsa lain sampai berabad-abad. Rakyat Indonesia dari berbagai daerah, suku, agama, dan latar belakang budaya yang berbeda bersama-sama melawan para penjajah dengan gagah berani. Tahukah Anda tentang gambar pahlawan Indonesia ini?



Sumber: sejarahlengkap.com

Cari informasi tentang pahlawan Indonesia itu!



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 10 dan tulis ringkasan isi pidato!

Audio 10



Cuplikan Pidato Kenegaraan

Presiden Republik Indonesia
dalam rangka

Hari Ulang Tahun Ke-67 Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia
di depan Sidang Bersama Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
dan Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia

Jakarta, 16 Agustus 2012

Saudara-saudara,

Empat tahun lalu, tahun 2008, kita peringati satu abad kebangkitan nasional. Semangat kebangkitan nasional yang dicetuskan oleh Budi Utomo, lebih dari seratus tahun yang lalu mengingatkan kita semua agar dalam 100 tahun kedua setelah kebangkitan nasional, negara kita dapat tampil menjadi negara maju. Syaratnya, kita harus memiliki kemandirian, daya saing, dan peradaban yang unggul. Insyaallah, dengan persatuan, kebersamaan, dan kerja keras kita, semua cita-cita luhur itu akan dapat kita wujudkan.

Sumber: beritasatu.com dengan pengubahan

Kegiatan 2

Sebutkan struktur apa saja yang terdapat dalam pidato!



Berbicara

Kegiatan 3

Setelah Anda mempelajari struktur pidato. Baca teks pidato Audio 10 di depan kelas!



Membaca

Baca Teks 10!

Teks 10

Bacharuddin Jusuf Habibie

Tanggal 11 September 2019 adalah sejarah bagi Indonesia. Tanah air berduka karena seorang anak bangsa pergi menghadap sang Pencipta. Bacharuddin Jusuf Habibie (B.J. Habibie) merupakan presiden ketiga Indonesia yang tutup usia. B.J. Habibie lahir di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, 26 Juni 1936. Ia naik daun karena menggantikan Soeharto menjabat sebagai presiden Republik Indonesia. Meski begitu, ia memiliki peran besar pada teknologi modern di Indonesia.

Setelah menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teknik Institut Teknologi Bandung pada tahun 1954, ia melanjutkan pendidikan penerbangan spesialisasi konstruksi pesawat terbang di Jerman pada tahun 1954—1965. Setelah menyelesaikan pendidikannya di Jerman, ia bekerja pada perusahaan penerbangan di Hamburg, Jerman. Kemudian ia berhasil menjadi wakil presiden bidang teknologi di perusahaan tersebut.

Tahun 1973, atas permintaan presiden Soeharto, ia kembali ke Indonesia dan menjabat sebagai Menteri Negara Riset dan Teknologi dari tahun 1987—1998. Kemudian, ia menjadi wakil presiden terhitung dari tanggal 14 Maret 1998 hingga 21 Mei 1998. Baru setelah itu, BJ Habibie diangkat sebagai presiden untuk menggantikan posisi Soeharto yang mengundurkan diri. Wawasannya yang luas serta kecerdasan yang ia miliki telah tercatat dalam sejarah Indonesia.

Kegiatan 4

Jawab pertanyaan-pertanyaan ini!

1. Apa topik Teks 10?

2. Kapan dan di mana B.J. Habibie lahir?

3. Apa saja peranan B.J. Habibie untuk Indonesia?

4. Pada tanggal berapa B.J. Habibie wafat?

5. Tuliskan kembali perjalanan hidup B.J. Habibie dengan kata-kata Anda!



Tata Bahasa

Dalam Teks 10 terdapat kalimat berikut.

*Ia **naik daun** karena menggantikan Soeharto menjabat sebagai presiden Republik Indonesia.*

Naik daun pada kalimat di atas merupakan idiom yang bermakna 'mendapat nasib baik'.

Contoh lain:

Dalam peristiwa itu hansip menjadi *kambing hitam*, padahal mereka tidak tahu apa-apa.

Kambing hitam artinya 'orang yang dalam suatu peristiwa sebenarnya tidak bersalah, tetapi dipersalahkan atau dijadikan tumpuan kesalahan'.

Perhatikan struktur *recount* Teks 10!

Struktur Teks	Teks	Ciri Kebahasaan
Orientasi	<p>Tanggal 11 September 2019 adalah sejarah bagi Indonesia. Tanah air berduka karena seorang anak bangsa pergi menghadap sang Pencipta. Bacharuddin Jusuf Habibie (B.J. Habibie) merupakan presiden ketiga Indonesia yang tutup usia. B.J. Habibie lahir di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, 26 Juni 1936. Ia naik daun karena menggantikan Soeharto menjabat sebagai presiden Republik Indonesia. Meski begitu, Ia memiliki peran besar pada teknologi modern di Indonesia.</p>	menceritakan tentang tokoh B.J. Habibie
Kejadian Penting	<p>Setelah menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teknik Institut Teknologi Bandung pada tahun 1954, ia melanjutkan pendidikan penerbangan spesialisasi konstruksi pesawat terbang di Jerman pada tahun 1954—1965. Setelah menyelesaikan pendidikannya di Jerman, ia bekerja pada perusahaan penerbangan di Hamburg, Jerman. Kemudian Ia berhasil menjadi wakil presiden bidang teknologi di perusahaan tersebut.</p> <p>Tahun 1973, atas permintaan presiden Soeharto, ia kembali ke Indonesia dan menjabat sebagai Menteri Negara Riset dan Teknologi dari tahun 1987—1998. Kemudian, ia menjadi wakil presiden terhitung dari tanggal 14 Maret 1998 hingga 21 Mei 1998. Baru setelah itu, B.J. Habibie diangkat sebagai presiden untuk menggantikan posisi Soeharto yang mengundurkan diri.</p>	berisi kejadian-kejadian penting
Kesimpulan	<p>Wawasannya yang luas serta kecerdasan yang ia miliki telah tercatat dalam sejarah Indonesia.</p>	berisi kesimpulan



Menulis

Kegiatan 5

Untuk uji pemahamanmu, tuliskan teks *recount* tentang tokoh nasional di negara Anda!

Struktur Teks	Teks	Ciri Kebahasaan
Orientasi		
Kejadian penting		
Kesimpulan		



Presiden Indonesia Pertama

Ir. Soekarno adalah Presiden Indonesia pertama yang menjabat pada periode 1945—1966. Sukarno juga merupakan Proklamator Kemerdekaan Indonesia bersama dengan Mohammad Hatta yang terjadi pada tanggal 17 Agustus 1945. Soekarno memainkan peranan penting dalam memerdekakan bangsa Indonesia dari penjajahan Belanda.

Selain sebagai tokoh proklamator dan Presiden Indonesia yang pertama, Soekarno juga dikenal sebagai yang pertama kali memberikan gagasan dan nama mengenai dasar Negara Indonesia, yaitu Pancasila. Tidak hanya itu, dia juga merupakan seorang orator yang andal dan politikus cerdas yang menguasai delapan bahasa. Ia selalu bisa menggetarkan hati para pendengarnya saat berpidato.

Sumber: kompasiana.com dengan pengubahan

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan dkk. 2007. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2007. *Morfologi: Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Chaer, Abdul. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djauzi, samsuridjal. 2019. *Penyakit Asma pada Remaja*. *Kompas*. 16 Februari : 19.
- Emilia, Emi. 2016. *Pendekatan Berbasis Teks dalam Pengajaran Bahasa Inggris*. Bandung: Kiblat.
- Krisna, Albertus. "Diet" Plastik Warga Kota. 2019. *Kompas*. 8 September: 6.
- Moeliono, dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Muliastuti, Liliana dkk. 2016. *Sahabatku Indonesia untuk Anak Sekolah A2: Buku Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mustakim. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Pusat Pengembangan Bahasa Indonesia. 2000. *Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Widia, Ida dan Lilis Siti Sulistyaningsih. 2016. *Sahabatku Indonesia: Tingkat B2*. Jakarta: Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Eregerido. *Demi Bangsa*. (<https://www.cerpenmu.com>. Diakses: 15 September 2019).

Reni Febriani Hauri. *Tradisi Panjat Pinang: Merayakan Kemerdekaan atau Melecehkan Kemanusiaan?*. 2017. (www.puan.co, diakses: 29 September 2019)

Yantina Debora. *PNS, Profesi yang Banyak Dicari Orang*. 13 Juli 2017. (www.tirto.id.. Diakses: 11 September 2019).

Angkat ekonomi perdesaan melalui musik. 2019. *Kompas*. 8 September: 8.

Penulis



Putriasari, S.Pd. yang lahir di Cirebon, 18 Februari 1987 ini berkuliah S-1 di jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, Universitas Negeri Semarang dan S-1 jurusan PGSD di Universitas Muhammadiyah Cirebon. Tahun 2018 dia mulai bekerja menjadi staf bidang Diplomasi di Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dia turut serta dalam tim pengiriman pengajar BIPA ke negara ASEAN dan tim peningkatan kompetensi bahasa asing, terutama bahasa Prancis bagi Pasukan Garuda.

Anda dapat menghubunginya melalui putriasari@kemdikbud.go.id.



Roslia Arfanti, S. Hum. lahir di Jakarta, 7 Agustus 1986. Ia berkuliah di jurusan Program Studi Belanda, Universitas Indonesia. Pada tahun 2018 dia mulai bekerja sebagai staf bidang Diplomasi di Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dia turut serta dalam pengiriman pengajar BIPA ke negara Amerika dan Eropa. Anda dapat menghubunginya melalui [alamat pos-el roslia.arfanti@kemdikbud.go.id](mailto:roslia.arfanti@kemdikbud.go.id)

**BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

 badanbahasa.kemdikbud.go.id

 @BadanBahasa

 Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

 [badanbahasakemendikbud](https://www.instagram.com/badanbahasakemendikbud)

